DETERMINASI KINERJA PENGELOLAAN KEUANGAN DESA
(STUDI SURVEI PADA PEMERINTAHAN DESA KABUPATEN KLATEN)

SKRIPSI

Oleh :

Nama : Muhammad Aldi Himawan

NIM : 16312299

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2023

DETERMINASI KINERJA PENGELOLAAN KEUANGAN DESA

(STUDI SURVEY PADA PEMERINTAHAN DESA KABUPATEN KLATEN)

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII.

Oleh:

Nama: Muhammad Aldi Himawan

No. Mahasiswa: 16312299

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2023

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

"Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku."

Penulis,



(Muhammad Aldi Himawan)

DETERMINASI KINERJA PENGELOLAAN KEUANGAN DESA (STUDI SURVEY PADA PEMERINTAHAN DESA KABUPATEN KLATEN)

SKRIPSI

Diajukan oleh:

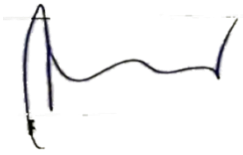
Nama: Muhammad Aldi Himawan

No. Mahasiswa: 16312299

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada tanggal, 14 Januari 2023

Dosen Pembimbing



Dra. Abriyani Puspaningsih, M.Si., Ak, CA

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR

TUGAS AKHIR BERJUDUL

DETERMINASI KINERJA PENGELOLAAN KEUANGAN DESA (STUDI SURVEY PADA PEMERINTAHAN DESA KABUPATEN KLATEN)

Disusun Oleh : **Muhammad Aldi Himawan**

Nomor Mahasiswa : **16312299**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari, tanggal: **Kamis, 06 April 2023**

Penguji/ Pembimbing TA : Abriyani Puspaningsih,Dra.,M.Si., Ak.

Penguji : Mahmudi,Dr.,S.E., M.Si.

Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia

Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FAKULTAS
BISNIS DAN EKONOMIKA

Gedung Prof. Dr. Ace Partadiredja
Ringroad Utara, Condong Catur, Depok
Sleman, Yogyakarta 55283
T. (0274) 881546, 883087, 885376;
F. (0274) 882589
E. fe@uii.ac.id
W. fecon.uii.ac.id

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

Bismillahirrahmannirrahim

Pada Semester Ganjil 2022/2023, hari, tanggal: Kamis, 06 April 2023, Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII telah menyelenggarakan Ujian Tugas Akhir/Skripsi yang disusun oleh:

Nama : **MUHAMMAD ALDI HIMAWAN**

No. Mahasiswa : **16312299**

Judul Tugas Akhir : DETERMINASI KINERJA PENGELOLAAN KEUANGAN DESA (STUDI SURVEY PADA PEMERINTAHAN DESA KABUPATEN KLATEN)

Pembimbing : Abriyani Puspaningsih,Dra.,M.Si., Ak.

Berdasarkan hasil evaluasi Tim Dosen Penguji Tugas Akhir, maka Tugas Akhir/Skripsi tersebut dinyatakan:

1. **Lulus Ujian Tugas Akhir *)**
   - ~~a. Tugas Akhir tidak direvisi~~
   - ~~b.~~ Tugas Akhir perlu direvisi
2. ~~**Tidak Lulus Ujian Tugas Akhir**~~

Nilai : B-

Referensi : ~~Layak~~/Tidak Layak *) ditampilkan di Perpustakaan

Tim Penguji

Ketua Tim : Mahmudi,Dr.,S.E., M.Si. .....

Anggota Tim : Abriyani Puspaningsih,Dra.,M.Si., Ak. .....

Yogyakarta, 06 April 2023

Ketua Program Studi Akuntansi

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA ★ YOGYAKARTA ★ FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

Rifqi Muhammad, SE., SH.,M.Sc.,SAS.,ASPM.,Ph.D

Keterangan:
**) Coret yang tidak perlu*
- Bagi yang lulus Ujian Tugas Akhir dan Komprehensif, segera konfirmasi ke Divisi Akademik

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur penulis panjatkan atas kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun kita dari zaman kegelapan hingga saat ini dengan pedoman Al-Qur'an dan Hadits.

Penelitian ini berjudul "**DETERMINASI KINERJA PENGELOLAAN KEUANGAN DESA (STUDI SURVEY PADA PEMERINTAHAN DESA KABUPATEN KLATEN)**" disusun dengan baik untuk memenuhi salah satu syarat mencapai derajat kelulusan Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Skripsi ini dapat terselesaikan dikarenakan adanya doa, dukungan, dan bantuan dari banyak pihak. Karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT atas segala rahmat dan karunia yang diberikan kepada penulis sehingga selalu diberikan kemudahan dan kelancaran dalam segala urusan.
2. Nabi Muhammad SAW yang selalu menjadi tokoh tauladan untuk kita semua
3. Kedua orang tua penulis atas segala doa, dukungan, motivasi dan kasih sayang telah diberikan kepada penulis hingga saat ini.
4. Ibu Abriyani Puspaningsih Dra, M.Si., Ak. selaku dosen pembimbing skripsi penulis. Terima kasih untuk semua kesabarannya dalam memberikan bimbingan dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak Prof. Fathul Wahid, ST., M.Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia, beserta seluruh jajaran pimpinan Universitas Islam Indonesia.
6. Bapak Prof. Dr. Jaka Sriyana, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia, beserta seluruh jajaran pimpinan Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII.
7. Bapak Dr. Mahmudi, SE., M.Si., Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika. Terima kasih selalu mempermudah urusan mahasiswa Akuntansi.
8. Jajaran pengajar Prodi Akuntansi atas semua ilmu yang telah diberikan kepada penulis selama ini.
9. Khoirudin Anwar, Sheldy Prasetya, Arief Budiman, dan Angga Wahyu selaku sahabat penulis yang selalu memberikan motivasi dan dukungan.

Terima kasih kepada seluruh pihak yang membantu proses penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini, sehingga perlu adanya kritik dan saran yang membangun untuk penulis guna memperbaiki dikemudian hari. Penulis berharap hasil skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 5 Oktober 2022

Penulis,

Muhammad Aldi Himawan

DAFTAR ISI

Halaman Judul i
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme ii
Halaman Pengesahan iii
kata Pengantar iv
Daftar Isi vi
Daftar Tabel ix
Daftar Gambar x
Daftar Lampiran xi
Abstraksi xii
Bab I Pendahuluan 1
1.1 Latar Belakang Penelitian 1
1.2 Rumusan Masalah 6
1.3 Tujuan Penelitian 7
1.4 Manfaat Penelitian 8
1.5 Sistematika Penulisan 9
Bab II Tinjauan Pustaka 11
2.1 11
2.1.1 Teori 11
2.1.2 12
2.1.3 Kinerja Pengelolaan Keuangan Desa 13
2.1.4 Kapasitas 15
2.1.5 Ketaatan Pelaporan Keuangan 17
2.1.6 Kualitas Pengawasan BPD 18
2.1.7 Pemanfaatan Teknologi Informasi 19
2.1.8 Perencanaan 20
2.2 Penurunan Hipotesis 22
2.2.1 Pengaruh Kapasitas Aparatur Desa Terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan Desa 22
2.2.2 Pengaruh Ketaatan Pelaporan Keuangan Desa Terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan Desa 24

2.2.3 Pengaruh Kualitas Pengawasan BPD Terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan Desa 25
2.2.4 Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan Desa. 27
2.1.5 Pengaruh Perencanaan Terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan Desa 28
2.3 Model Penelitian 31
Bab III Metode Penelitian 32
3.1 Objek/Subjek Penelitian 32
3.2 Jenis Data 32
3.3 31
3.4 Teknik Pengumpulan Data 33
3.5 Definisi Operasional Variabel 33
3.5.1 Variabel Dependen 33
3.5.2 Variabel 33
3.6 Uji Instrumen Data 38
3.6.1 Uji Validitas 38
3.6.2 Uji 37
3.7 Uji Hipotesis 38
3.7.1 Uji Asumsi Klasik 39
3.7.2 Uji F 40
3.7.3 Uji Signifikan Parsial (Uji t) 41
3.7.4 Koefisien 40
Bab IV Hasil dan Pembahasan 43
4.1 Gambaran Umum Penelitian 43
4.2 Hasil Uji Kualitas Instrumen 43
4.2.1 Uji Validitas 43
4.2.2 Uji 49
4.3 Hasil Penelitian 47
4.3.1 Uji Asumsi Klasik 47
4.4 Pembahasan 53

4.4.1 Pengaruh Kapasitas Aparatur Desa Terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan Desa 53
4.4.2 Pengaruh Ketaatan Pelaporan Keuangan Desa Terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan Desa 54
4.4.3 Pengaruh Kualitas Pengawasan BPD Terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan Desa 55
4.4.4 Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan Desa 56
4.4.5 Pengaruh Perencanaan Terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan Desa 57
Bab V Simpulan, Saran dan Keterbatasan Penelitian 58
5.1 Simpulan 58
5.2 Saran 58
5.3 Keterbatasan Penelitian 59
5.4 62
Daftar Pustaka 60
Lampiran 67

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas 44
Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas 46
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas 48
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolonieritas 49
Tabel 4.5 Uji Heteroskedestisitas 50
Tabel 4.6 Uji F 50
Tabel 4.7 Hasil Uji t 51
Tabel 4.8 Uji Heteroskedestisitas 52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Penelitian 31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian	67
Lampiran 2 Tabulasi Data	74
Lampiran 3 Uji Kualitas Data	99
Lampiran 4 Uji Hipotesis	110

Abstraksi

Dalam memimpin keberhasilan program pemerintah sehingga pelaksanaannya diharapkan semua fasilitas desa dapat meningkatkan kinerjanya dan melibatkan masyarakat secara langsung dalam perencanaan, pemantauan dan pengelolaan pembangunan desa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui determinasi kinerja pada pengelolaan keuangan desa. Data yang dikenakan berupa kuesioner yang disebarkan kepada 210 responden dengan menggunakan metode *Non-Probability Sampling*. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori *Stewardship*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kapasitas aparatur desa, ketaatan pelaporan keuangan desa, kualitas pengawasan BPD, pemanfaatan teknologi informasi dan perencanaan berpengaruh positif terhadap kinerja pengelolaan keuangan desa.

Kata Kunci: Kapasitas aparatur desa, ketaatan pelaporan keuangan desa, kualitas pengawasan BPD, pemanfaatan teknologi informasi, perencanaan, *stewardship*.

Abstract

In leading the success of government programs so that their implementation is expected to all village facilities can improve their performance and involve the community directly in planning, monitoring and managing village development. This study aims to determine the performance determination in village financial management. The data used is in the form of a questionnaire distributed to 210 respondents using the Non-Probability Sampling method. The theory used in this study is the theory of Stewardship. The results showed that the capacity of the village apparatus, obedience to village financial reporting, the quality of BPD supervision, the use of information technology and planning had a positive effect on the performance of village financial management.

Keywords**:** *Capacity of the village apparatus, obedience to village financial reporting, the quality of BPD supervision, the use of information technology, planning, stewardship*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Undang-Undang (UU) No. 6 tahun 2014 menjelaskan bahwa pemerintah Indonesia menggarap pembangunan Indonesia dengan mengembangkan pemerintahan terkecil, sistem desentralisasi dengan akses ke desa. Upaya tersebut merupakan kelanjutan dari proses desentralisasi yang telah berlangsung selama 15 tahun (Antlövetal., 2016). Oleh karena itu, sistem desentralisasi memberikan kebebasan kepada pemerintah desa untuk mengatur dan mengendalikan pemerintahan untuk kepentingan masyarakat, berdasarkan kesepakatan masyarakat, asal-usul dan/atau hak tradisional yang merupakan bagian integral dari kehidupan masyarakat Indonesia. . Tujuan desentralisasi adalah agar pemerintah dapat lebih meningkatkan efisiensi dan efektivitas fungsi pelayanan pada semua lapisan masyarakat (Nadir, 2013).

Saat ini, pembangunan nasional tidak lagi diarahkan ke seluruh kota, tetapi ke desa-desa yang memimpin keberhasilan program pemerintah (Rahayu, 2017). Oleh karena itu, dengan pelaksanaannya diharapkan semua fasilitas desa dapat meningkatkan kinerjanya dan melibatkan masyarakat secara langsung dalam perencanaan, pemantauan dan pengelolaan pembangunan desa. Pasal 2 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 menyebutkan bahwa salah satu tujuan peraturan desa adalah untuk memajukan perekonomian masyarakat desa, mengisi kesenjangan pembangunan serta mendorong pembangunan dan ketahanan aparatur pemerintah desa.

. Dan pada dasarnya pembangunan sektor desa menurut prinsip Nawachita untuk meningkatkan perekonomian desa yang merupakan tolak ukur keberhasilan pembangunan nasional.

Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014, keuangan desa bersumber dari pendapatan asli desa, sebagian berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), dan bagi hasil pemerintah daerah/kota. Pajak Daerah dan Kewajiban Penerimaan Daerah dan Alokasi Dana Desa (ADD). Menurut Undang-Undang No. 6 Tahun 2014, Alokasi Dana Desa (ADD), yaitu dana yang dikirim langsung dari pemerintah pusat kepada pemerintah desa, bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, masyarakat berhak mengetahui penyaluran dana desa yang dikeluarkan oleh pemerintah desa. Salah satu tujuan dari prinsip Nawacita (Peraturan Menteri Dalam Negeri, 2014) adalah meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat pedesaan dengan mengelola potensi dana desa. Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) adalah rencana pendapatan dan belanja desa untuk tahun berikutnya yang dibuat oleh walikota desa bekerja sama dengan BPD, dituangkan dalam peraturan desa, dan sesuai dengan kebijakan yang disetujui oleh Bupati. Mencerminkan kemandirian desa, APBDes ini sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten, namun setiap desa mungkin memiliki prioritas yang berbeda dan membutuhkan peran aparat pemerintah desa dalam penyusunan APBDes (BPKP, 2015).

Pengelolaan keuangan desa mencakup seluruh kegiatan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan dan pelaporan hingga pertanggungjawaban keuangan desa (Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014). Perencanaan dan penganggaran desa dilaporkan menjadi salah satu penyebab keterlambatan pembayaran dana desa yang mempengaruhi kinerja keuangan desa (Dewi et al, 2016). Permasalahan yang dihadapi desa pada tahap perencanaan dan penganggaran terkait dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMD) dan tidak lagi terkait dengan pembangunan kebutuhan desa. Selain itu, desa juga mengalami kesulitan dalam menyusun rencana kerja pemerintah desa (RKP Desa) dan prioritas anggaran. Oleh karena itu, ada beberapa desa yang telah meratifikasi APBD namun belum memiliki RCP desa. Ketidaktepatan pengesahan APBDes juga menjadi salah satu permasalahan dalam pelaksanaan pengelolaan keuangan desa. Keputusan APBDes tahun anggaran 2016 mengungkapkan banyak fakta terkait keputusan untuk mempersiapkan rencana APBDes. Permasalahan yang muncul adalah perangkat desa khususnya walikota, BPD, PTPKD, dan TPKDesa belum menguasai proses dan tata cara pembuatan APBD yang benar sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (Relianus, 2019).

Indonesia Corruption Watch (ICW) menyebutkan kasus korupsi desa meningkat dari tahun ke tahun dari tahun 2015 hingga 2018, terdapat sekitar 181 kasus korupsi desa, dan 184 tersangka korupsi merugi Rp40,6 miliar Said (Ihsanuddin, 2018). ICW menilai salah satu penyebab korupsi adalah kurangnya persaingan dalam kepemilikan desa. Menurut Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), kelemahan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa pada tahun 2015 sebanyak 15.100 (Munti dan

Fahlevi, 2017). Mesin desa merupakan penentu utama dalam keberhasilan kinerja pengelolaan keungan desa yang bertujuan untuk mencapai pembangunan tujuh desa.

Pentingnya peran Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dalam mengawasi pemerintah desa untuk memastikan perangkat desa bekerja sesuai dengan rencana yang disepakati dengan masyarakat dalam mengelola keuangan desa. Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014, BPD adalah badan yang ditugasi untuk menyelenggarakan misi pemerintahan yang anggotanya merupakan wakil dari penduduk desa berdasarkan wakil daerah yang ditetapkan secara demokratis. Peran pengawasan keuangan yang dilakukan oleh BPD meliputi pengelolaan keuangan, pengawasan keuangan, pengawasan, evaluasi dan pengawasan, sehingga diharapkan tidak ada celah bagi mereka yang berusaha menggelapkan dana desa. Pengawasan pengelolaan keuangan desa harus profesional, ketat, terkendali dan jujur (Prsetyo dan Muis, 2015). Dalam memenuhi kewajiban dan fungsinya untuk kepentingan desa, BPD dibantu oleh masyarakat dalam memenuhi kewajibannya. Saat melakukan pengawasan, BPD dapat menentukan sejauh mana kebijakan walikota dilaksanakan dan sejauh mana terjadi penyimpangan ekonomi dalam pelaksanaan pekerjaan (Roza dan Arliman 2017).

Transparansi pelaporan keuangan dan minimnya pengawasan menyebabkan penyalahgunaan dana desa, sehingga pemanfaatan teknologi informasi menjadi penting. Teknologi informasi bukan hanya teknologi komputer (perangkat keras dan perangkat lunak) untuk memproses dan menyimpan informasi, tetapi juga berfungsi sebagai teknologi komunikasi untuk menyebarkan informasi. Menurut Winda (2016),

komputer sebagai salah satu komponen teknologi informasi merupakan alat yang dapat melipatgandakan kemampuan manusia, dan komputer juga dapat melakukan hal-hal yang tidak mungkin dilakukan manusia. Keterampilan manusia yang berkaitan dengan teknologi informasi masih kurang, terbukti dengan sebagian besar kepala desa tidak memahami komputer dan bahkan ada yang tidak tahu cara menggunakannya (Kurniawati dan Sutirman, 2017). Kesalahan pengolahan data dapat diminimalisir dengan menggunakan teknologi informasi.

Atas dasar pemahaman dan fenomena yang ditemui di atas, penulis ingin melakukan penelitian dalam manajemen keuangan desa. Penelitian ini disalin dengan variabel dari Munti dan Fahlevi (2017) yang digunakan, yaitu kemampuan aparat desa, mematuhi informasi keuangan dan kualitas pemantauan BPD. Hasil penelitian telah menyatakan bahwa tiga variabel independen dari penelitian tersebut menyumbang 50,07% dari variabel independen yang mempengaruhi implementasi manajemen keuangan desa desa. Oleh karena itu, masih ada 49,03% dari variabel independen lainnya yang dapat mempengaruhi implementasi manajemen keuangan desa di desa Kabupaten Klaten di tanah di mana Kabupaten Klaten berada di tempat keenam menerima banyak dana desa di provinsi tersebut. Provinsi Pusat Jawa (Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan, 2021).

Kabupaten Klaten tahun 2021 akan mendapatkan dana desa dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) sebesar Rp 380.846.401. Jumlah ini cukup tinggi dibandingkan tahun 2019 yang hanya menerima Rp 374.660.994. Uang ini kemudian akan dibagikan ke 391 desa di Kabupaten Klaten, masing-masing desa akan

menerima 1 miliar VND. Dana Desa terus bertambah. Pemerintah Kabupaten Klaten membentuk Tim Perlindungan, Keamanan Pemerintah, dan Pengembangan Kawasan (TP4D) untuk mencegah, memantau, dan mengelola masalah dana desa guna mengoptimalkan penggunaan dana desa. Tujuan dibentuknya TP4D adalah untuk memantau permasalahan dalam penggunaan dana desa, dan TP4D diyakini dapat membantu pengelolaan dana desa secara lebih optimal, sehingga dana yang diterima oleh masing-masing desa digunakan sebagaimana mestinya. Selain itu, Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa (DPMD) Kabupaten Klaten juga rutin memberikan penyuluhan kepada kepala desa khususnya kepala desa dan bendahara selaku pemegang keuangan desa. Pedoman ini dimaksudkan untuk mencegah terjadinya penyelewengan dana, serta membantu kepala desa mengelola aliran dana dan penggunaan dana desa (Pranyoto, 2019). Oleh karena itu, sebagai pembeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Munti dan Fahlevi (2017) yaitu Kabupaten Klaten dapat dijadikan sebagai tolak ukur bagi desa lain dalam mengelola keuangan desa, karena keseriusannya dalam mengelola dana desa sesuai dengan undang-undang. Perbedaan lainnya adalah mengukur tingkat efisiensi perangkat desa dengan tingkat perencanaan dan pemahaman yang baik terkait penggunaan teknologi informasi yang mendukung berfungsinya perangkat desa.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah kapasitas aparatur desa berpengaruh positif terhadap kinerja pengelolaan keuangan desa?
2. Apakah ketaatan pelaporan keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja pengelolaan keuangan desa?
3. Apakah kualitas pengawasan badan permusyawaratan desa berpengaruh positif terhadap kinerja pengelolaan keuangan desa?
4. Apakah pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja pengelolaan keuangan desa?
5. Apakah perencanaan berpengaruh positif terhadap kinerja pengelolaan keuangan desa?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bukti empiris sebagai berikut :

1. Untuk mengukur dan membuktikan secara empiris pengaruh kapasitas aparatur desa terhadap kinerja pengelolaan keuangan desa
2. Untuk menguji dan membuktikan secara empiris pengaruh ketaatan pelaporan keuangan terhadap kinerja pengelolaan keuangan desa
3. Untuk menguji dan membuktikan secara empiris pengaruh kualitas pengawasan badan permusyawaratan desa (BPD) terhadap kinerja pengelolaan keuangan desa

4. Untuk menguji dan membuktikan secara empiris pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja pengelolaan keuangan desa
5. Untuk menguji dan membuktikan secara empiris pengaruh perencanaan terhadap kinerja pengelolaan keuangan desa

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat terkait pengaruh kapasitas aparatur desa, ketaatan pelaporan keuangan, kualitas pengawasan BPD, pemanfaatan teknologi informasi dan perencanaan terhadap kinerja pengelolaan keuangan desa. Berikut beberapa manfaat yang dapat dikontribusikan oleh peneliti melalui penelitian ini :

1. Manfaat teoritis

   Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pemikiran tentang faktor-faktor Kinerja pengelolaan keuangan desa dan dapat bermanfaat sebagai referensi penelitian selanjutnya khususnya tentang pengelolaan keuangan desa.

2. Manfaat praktis

   a. Bagi Pemerintah Desa

      Kajian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan desa khususnya bagi perangkat desa dalam menjalankan tugas, asas dan fungsi pemerintah desa dalam mengelola sumber daya keuangan pemerintah desa secara wajar dan sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan. Kepala desa juga dapat belajar tentang faktor-faktor penentu pengelolaan keuangan desa yang efektif untuk membantu

meningkatkan kinerjanya. Penelitian ini juga harus meningkatkan manfaat untuk mendorong tercapainya tujuan desa, yaitu pembangunan dan kesejahteraan masyarakat.

b. Bagi Pemerintah Daerah dan Pemerintah Pusat

Sebagai desa yang menjadi garda terdepan dalam keberhasilan pembangunan nasional, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan desa. Kajian ini diharapkan dapat membantu pemerintah daerah dan pusat untuk menentukan langkah selanjutnya terkait dengan regulasi yang telah ditetapkan untuk meningkatkan kinerja pengelolaan keuangan desa. Terwujudnya asas Nawashita merupakan tolak ukur keberhasilan pembangunan nasional.

c. Bagi investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan investor dalam penanaman modal terkait, desa wisata, lokasi wisata dll.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas tentang penelitian ini maka disusunlah sebuah sistematika penulisan dengan isi informasi mengenai materi dan hal-hal yang membahas dalam setiap bab nya. Berikut sistematika penulisan dalam penelitian ini:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab tinjauan pustaka berisikan uraian mengenai teori yang akan digunakan sebagai dasar untuk mendukung penelitian yaitu, landasan teori, penurunan hipotesis, dan model penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab metode penelitian berisikan mengenai objek/subjek penelitian, jenis data, teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, uji instrumen data, dan uji hipotesis dan analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab hasil dan pembahasan berisikan mengenai gambaran umum penelitian, hasil uji kualitas instrumen, hasil penelitian, dan pembahasan.

BAB V SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

Bab simpulan, saran dan keterbatasan penelitian berisikan mengenai simpulan, saran, keterbatasan penelitian, dan implikasi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori *Stewardship*

Stewardship theory merupakan akar psikologis dan sosiologis yang bertujuan untuk menjelaskan situasi di mana seorang administrator adalah seorang steward dan bertindak untuk kepentingan pemilik. Menurut Donaldson dan Davis (1991), teori kepengurusan menggambarkan situasi di mana manajer tidak termotivasi oleh tujuan individu, tetapi fokus pada hasil utama untuk kepentingan organisasi. Penelitian ini memilki hubungan dengan teori kepengurusan yaitu pemerintah desa sebagai pemberi pelayanan dengan masyarakat sebagai kepala. Jika pemerintah desa mengemban misi masyarakat untuk menjalankan tugas pengelolaan dan pembangunan, wajib mengelola keuangan desa dengan baik dan melindungi aset desa, dan masyarakat akan menyampaikan hasil pekerjaannya. sebagai kepala sekolah.

Penerapan teori *stewardship* diperlukan dalam akutansi organisasi sektor publik dengan menerapkan informasi antara steward dan prinsipal. Karena kotamadya utama tidak bisa memenuhi fungsi administrasi keuangan oleh pemerintah saja, maka perlu memisahkan fungsi administrasi dan fungsi kepemilikan. Prinsipal memiliki banyak batasan dalam mengelola keuangan negara. Oleh karena itu, terserah kepada pemerintah desa sebagai administrator

untuk memenuhi kewajiban mengelola organisasi. Keberhasilan penyelenggaraan pemerintah dalam dilihat dari kinerja pemerintah dan kerjasama antara pemerintah dan masyarakat. Teori kepengurusan mengandaikan hubungan yang kuat antara keberhasilan organisasi dan kepemilikan. Steward melindungi dan memaksimalkan kekayaan organisasi atas kinerja pemerintahan desa agar fungsi utilitasnya maksimal (Raharjo, 2007).

2.1.2 Permendagri Nomor 113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa

Pengelolaan keuangan desa meliputi seluruh kegiatan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan, pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan desa. Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDesa) meliputi sekumpulan dari rencana pembangunan jangka menengah desa selama satu tahun anggaran. Kepala desa merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam pengelolaan keuangan desa yang didukung oleh pelaksana teknis pengelolaan keuangan desa (PTPKD) yang terdiri dari sekretaris desa, petugas keuangan desa, dan kepala seksi. Prinsip-prinsip pengelolaan keuangan desa adalah sebagai berikut:

a. keuangan desa dikelola berdasarkan asa-asas transparan, akuntabel, partisipatif serta dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran.
b. pengelolaan keuangan desa sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dikelola dalam masa 1 (satu) tahun anggaran yakni mulai 1 Januari sampai dengan tanggal 31 Desember.

Desa diberi hak dalam hal Pengelolaan keuangan desa yang diterima dari berbagai sumber penerimaan dalam satu periode melalui rekening desa, untuk pembiayaan operasional yang diperlukan desa. Pembiayaan desa sendiri adalah penerimaan yang harus dibayarkan kembali dan atau pengeluaran yang akan diterima kembali sesuai dengan Permendagri No. 113 Tahun 2014.

2.1.3 Kinerja Pengelolaan Keuangan Desa

Pasal 1 Dalam Undang-Undang No. 6 pada tahun 2014 menjelaskan bahwa desa ini memiliki hak dan hak untuk menyesuaikan diri dan merawat pemerintah, kepentingan masyarakat setempat, baik dalam manajemen, peraturan hukum, manajemen keuangan dan meningkatkan sumber daya manusia. Terkait dengan implementasi tergantung pada kinerja sistem desanya. Definisi kinerja menurut Moeheriono (2012), Kinerja adalah pekerjaan yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi yang kuantitatif dan kualitatif, menurut otoritas dan hak-hak tanggung jawab masing-masing, dengan tujuan untuk mencapai tujuan fungsi yang relevan tim tim , jangan melanggar hukum dan moral.

Menurut Permendagri No. 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa adalah segala kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengoperasian, pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan desa. Oleh karena itu, pelaksanaan pengelolaan keuangan desa meliputi pelaksanaan seluruh kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengoperasian, pelaporan dan

pertanggungjawaban keuangan desa. Pengelolaan keuangan desa dipercayakan oleh pemerintah dan dibiayai oleh APBN. Undang-undang Desa sengaja dibuat untuk mengelola dan mengatur keuangan desa dalam rangka peningkatan sumber daya manusia dan mengembangkan potensi desa sehingga desa menjadi aset yang berharga bagi pembangunan sosial, budaya, ekonomi dan potensi sumber daya desa lainnya. . Untuk mencapai cita-cita tersebut, diharapkan adanya sinergi antara pengelolaan keuangan yang efektif dengan peraturan dan undang-undang desa.

Menurut Moeheriono (2014) mengungkapkan bahwa dengan mengukur keluaran dan hasil suatu program dapat diukur dengan menggunakan indikator kinerja yang digunakan sebagai nilai suatu kinerja. Mardiasmo (2009) menjelaskan dalam bukunya beberapa metrik yang digunakan untuk mengukur kinerja, yaitu:

a. perbandingan dari input dengan output yang dikaitkan dengan target atau standar kinerja yang sudah ditetapkan disebut efisiensi.
b. perbandingan hasil program dengan target dari program disebut efektivitas.
c. perbandingan input dengan input value yang dinyatakan dalam satuan moneter disebut ekonomis.

2.1.4 Kapasitas Aparatur Desa

Sumber daya manusia merupakan aset organisasi yang berperan sebagai lokomotif utama organisasi. Pengelolaan sumber daya manusia tidak hanya dilakukan secara optimal, tetapi juga terus menerus tanpa mengabaikan hak-hak yang harus dihormati. Misalnya, sebuah organisasi harus berupaya meningkatkan kapasitas sumber daya manusianya sesuai dengan perkembangan era globalisasi (Biner Ambarita, 2012).

Kapasitas adalah ukuran kemampuan seseorang atau suatu organisasi untuk melaksanakan kewajibannya sesuai dengan fungsinya. Peningkatan kapasitas dapat dipahami sebagai kebutuhan untuk meningkatkan tingkat kapasitas atau upaya untuk meningkatkan kapasitas karena tidak memenuhi standar yang ditetapkan. Rencana pembangunan yang harus mempertimbangkan beberapa aspek mendasar sebelum ditetapkan, merupakan rencana yang menitikberatkan pada kemampuan para pihak. Kompetensi adalah sikap yang dimiliki individu atau organisasi dalam mengelola kemampuan dan keterampilannya sehingga dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Soeprapto, 2010).

Perangkat desa memegang peranan penting dalam semua kegiatan pengelolaan keuangan desa. Pelaksanaan pengelolaan keuangan desa dan undang-undang desa harus sejalan dengan rumusan misi membangun desa, memberdayakan masyarakat desa dan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat untuk mencapai tujuannya. Keberhasilan kewenangan dan fungsi

perangkat desa menunjukkan kapasitas perangkat desa yang kompeten dalam mengelola keuangan desa (Islami, 2016).

Menurut UU No 5 tahun 2014 terkait desa, dokumen yang mengatur dan menyesuaikan susunan perangkat atau pelaksanaan kegiatan desa meliputi sekretariat desa, pelaksana wilayah dan teknis, serta fasilitator yang membantu kepala desa dalam mencapai tujuan pembangunan desa. Tugas yang dilaksanakan oleh setiap perangkat desa meliputi berbagai tugas pokok kekuasaan di bidang pengelolaan keuangan desa. Dalam pengelolaan keuangan desa, kepala desa memiliki wewenang dan tanggung jawab yang harus dilaksanakan, antara lain mengatur dan menetapkan kebijakan pelaksanaan anggaran desa, menetapkan dan memutuskan PDP, memutuskan untuk menetapkan agen pemungut desa, menyetujui pengeluaran keuangan desa sesuai dengan peraturan anggaran desa. , dan mengambil tindakan atau mungkin memecahkan masalah yang dapat menyebabkan pengeluaran dengan mengorbankan anggaran desa.

Menurut Islami (2016), indikator variabel kapasitas dapat diketahui dengan menggunakan beberapa deskripsi berikut :

a. Pemahaman, yaitu usaha untuk mengerti dan menjalankan tugas pokok dan fungsi, misalkan pengertian dalam menghasilkan informasi yang kredibel (Riyanti et al., 2015).
b. Keterampilan yaitu rajin dan teliti dalam mengemban suatu tugas dan fungsi pokok.

c. Kemampuan yaitu penguasaan keahlian yang dimiliki mampu menjalankan tugas dan pokok fungsinya.

2.1.5 Ketaatan Pelaporan Keuangan

Peraturan Menteri Dalam Negeri Edisi 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa menyatakan bahwa kepala desa harus memasukkan prinsip-prinsip pengelolaan keuangan ke dalam semua kegiatan. Kesanggupan dalam mematuhi hukum dan menerima pernyataan pemimpin disebut ketaatan (Mudhafir, 1996). Dalam mengomunikasikan kondisi mengenai posisi keuangan ensitas kepada pihak yang berwenang baik ekternal maupun internal, dugunakan sarana yang disebut laporan keuangan (Kieso et al., 2007). Penyusuanan laporan keuangan dilakukan dalam pemberian informasi yang relevan terkait posisi keuangan dan semua transaksi entitas pelapor selama periode pelaporan. Laporan keuangan utamanya difungsikan sebagai penentu nilai sumber daya ekonomi dalam pelaksanaan operasi pemerintah, penilaian posisi keuangan, dan evaluasi efektivitas dan efisiensi laporan keuangan entitas pelapor serta memberikan bantuan dalam penentuan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan (Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan).

Pasal 2 pada Permendagri No. 113 Tahun 2014 yang mengelola dan mengatur tentang Pengelolaan Keuangan Desa menjelaskan beberapa point dari asas-asas yang dapat digunakan dalam pengelolaan keuangan desa antara lain:

a. Asas keterbukaan terkait informasi mengenai penyelenggaraan pengelolaan keuangan yang berisi kebijakan, rencana, pelaksanaan dan hasil disebut transparan.
b. Aparatur desa memiliki kemampuan dalam menerangkan dan menjawab kinerja dari pemerintah desa kepada masyarakat disebut akuntabel
c. Proses pengelolaan keuangan desa dari mulai proses perencanaan, pelaksanaan sampai dengan laporan keuangan dan pertanggungjawaban harus mengikutsertakan masyarakat sekaligus mengawasinya disebut partisipatif.
d. Pengelolaan keuangan desa dilaksanakan dengan tertib dan disiplin sesuai dengan aturan yang berlaku, seperti taat waktu, konsisten, sesuai jumlah disebut tertib dan disiplin.

2.1.6 Kualitas Pengawasan BPD

Goetsch dan Davis (1995) menegaskan bahwa kualitas adalah kondisi dinamis yang melibatkan produk, jasa, orang, proses dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan. Dengan demikian, kata quality control dapat dipahami sebagai kegiatan menjaga dan mengorientasikan kualitas produk agar tetap terjaga dari segi kualitas (Munti dan Fahlevi, 2017).

Badan Permusyawaratan Desa (BPD) merupakan salah satu badan atau organisasi yang diyakini mampu menjalankan fungsi pemerintahan desa sebagai

penyelenggara musyawarah desa. Fungsi dan wewenang BPD secara khusus diatur dalam Pasal 1 ayat 4, bahwa BPD adalah badan yang menyelenggarakan fungsi pemerintahan yang anggotanya merupakan wakil dari masyarakat penduduk yang terkait dengan desa yang tanggapannya ditentukan secara demokratis berdasarkan keterwakilan daerah. Mengingat pentingnya peran anggota BPD dalam menjalankan tugasnya, fungsi utama mereka adalah memantau perangkat desa sesuai pedoman yang ada sehingga dapat mengurangi kecurangan.

Tugas pengawasan terhadap pengelolaan keuangan desa diemban oleh Badan Permusyawaratan Desa (BPD) yang tertuang dalam Permendagri No. 113 Tahun 2014, memaparkan bahwa BPD bertanggung jawab menjalankan fungsi pemerintahan yang anggotanya berasal dari perwakilan masyarakat desa yang dipilih secara demokratis. Badan pengawas ini menjadi penghubung antara masyarakat dan pemerintah terkait penyaluran aspirasi dari masyarakat. Bisa dikatakan kepala desa memegang peran sebagai badan eksekutif dan BPD sebagai badan legislatif walaupun dalam lingkup terkecil yaitu pemerintah desa.

2.1.7 Pemanfaatan Teknologi Informasi

Pemanfaatan teknologi informasi merupakan usaha dalam memperoleh berbagai informasi guna menunjang peningkatan pekerjaan dan kinerja. Komputer, perangkat lunak, database, jaringan, *e-commerce* dan kategori terkait teknologi lainnya adalah bagian dari teknologi informasi (Sugiarti dan Yudianto,

2017). Salah satu tujuan penggunaan teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan desa adalah untuk mempermudah proses pengelolaan keuangan dan menghasilkan laporan keuangan yang handal. Kehadiran teknologi informasi diharapkan mampu memberikan peningkatan pelayanan dan memungkinkan kepala desa memenuhi kewajibannya kepada masyarakat dan otoritas di atasnya.

Alasan penggunakan teknologi informasi oleh organisasi di era globalisasi saat ini, antara lain meningkatnya kompleksitas tugas manajemen, dengan dinamika ekonomi globalisasi, organisasi membutuhkan waktu respons yang lebih cepat. Oleh karena itu, peralatan desa harus dapat memahami teknologi informasi untuk membantu perangkat desa bekerja.

2.1.8 Perencanaan

Perencanaan pembangunan desa merupakan proses praoperasional yang akan dilakukan oleh seluruh bagian aparatur pemerintah desa, Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dan sektor masyarakat secara partisipatif, pelibatan masyarakat dalam pemanfaatan dan alokasi sumber daya desa. untuk mewujudkan pembangunan desa. (Permendagri No. 113 Tahun 2014). Tahap perencanaan merupakan tahap awal kegiatan yang akan dilakukan karena sangat mempengaruhi pengelolaan keuangan desa. Tujuan dari rencana pembangunan desa adalah:

a. Penyusunan rancangan RPJMDesa, DURKP dan RKPDesa.

b. Memperkuat paham hak dan kewenangan serta mengoptimalkan sumber-sumber kekayaan desa.
c. Mencerminkan keberpihakan negara terhadap hak-hak desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pada tahap perencanaan, sekretaris desa menyusun Raperdes tentang APBDesa yang akan dibahas dan disepakati oleh kepala desa dan BPD, kemudian APBDesa disampaikan kepada bupati/walikota melalui Camat paling lambat bulan Oktober tahun berjalan. dievaluasi oleh Direktur/Walikota paling lama 20 hari kerja dan Kepala Desa harus melakukan perbaikan dalam waktu 7 hari jika anggaran desa yang dicanangkan tidak sesuai dengan musyawarah desa dan tingkat prioritas penggunaan desa. Penetapan dana tersebut dilakukan dalam musyawarah desa antara BPD, Pemdes dan unsur masyarakat. Tanpa rencana yang konsisten dan konsisten, sebuah organisasi kehilangan tujuan utamanya, bukan hanya daftar tugas. Tahapan dalam perencanaan sosial menurut Carey dalam Suharto (2014:75), yaitu:

a. Identifikasi masalah;
b. Penentuan tujuan;
c. Penyusunan dan pengembangan rencana program;
d. program dan
e. Evaluasi program.

Langkah awal dalam merumuskan masalah, tujuan, dan program kegiatan untuk masyarakat desa yaitu perencanaan keuangan desa termasuk alokasi dana desa.

2.2 Penurunan Hipotesis

2.2.1 Pengaruh Kapasitas Aparatur Desa Terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan Desa

Aparatur desa dalam mewujudkan tercapainya suatu pembangunan desa dalam hal ini kepala desa dibantu sekretariat desa, pelaksanaan kewilayahan dan pelaksana teknis diatur Sesuai dengan UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa. Setiap aparatur desa memiliki tugas, pokok dan fungsi yang berbeda beda. Menurut UU RI No 6 Tahun 2014 Pasal 1 Ayat 3 kepala desa bertugas untuk menyelenggarakan pemerintah dan pemberdayaan desa. Penyiapan dan pelaksanakan pengelolaan administrasi desa, persiapan penyusunan peraturan desa dan bahan untuk laporan penyelenggara pemerintah desa serta pelaksanaan tugas lain yang diberikan kepala desa merupakan fungsi dari sekertaris desa.

Pembahasan dan persetujuan rencana peraturan desa bersama kepala desa, menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat, dan mengawasi kinerja kepala desa dibantu oleh bendahara yang mempunyai peranan tugas tanggung jawab untuk menerima, menyimpan, menyetorkan, menatausahakan, baik dari penerimaan maupun pengeluaran pendapatan desa dalam pelaksanaan APBDesa merupakan fungsi dari badan pemerintahan desa (BPD). Pengelolaan keuangan

di sebuah instansi atau organisasi memerlukan kapasitas pelaku yang memiliki sumber daya manusia yang kompeten dengan latar belakang profesional di bidang akuntansi (Rafar et al., 2015).

Melihat tugas pokok dan fungsi dari masing-masing aparatur desa. Sejalan dengan teori stewardship di mana teori ini menjelaskan bahwa aparatur sebagai steward mengemban amanat dari masyarakat selaku prinsipal untuk mengatur dan mengelola keuangan desa sesuai dengan tujuan organisasi yang ditunjang dengan kapasitas sumber daya manusia yang dimiliki.

Terdapat beberapa penelitian yang mengenai beberapa asas-asas yang mempengaruhi kinerja pengelolaan keuangan desa khususnya dilihat dari perspektif kapasitas aparatur desa. Hasil penelitian Jalil (2017) menunjukkan bahwa sumber daya manusia memiliki pengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan desa. Penelitian Munti dan Fahlevi (2017), menunjukkan bahwa kapasitas aparatur desa berpengaruh positif terhadap kinerja pengelolaan keuangan desa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kapasitas aparatur desa tentang pengelolaan keuangan desa maka semakin meningkat kinerja dalam pengelolaan keuangan desa. Penelitian Prasetya dan Muis (2015), Suryadi (2016), Winda dan Umi Maliha (2018) yang menyatakan bahwa kapasitas aparatur desa menjadi faktor keberhasilan dalam pengelolaan keuangan desa. Dalam mengelola suatu organisasi dibutuhkan sumber daya manusia yang paham di bidangnya sehingga untuk menjalankan tugas pokok dan fungsinya akan lebih

mudah untuk mencapai tujuan. Berdasarkan paparan di atas, dapat ditarik hipotesis, yaitu :

H1 : Kapasitas aparatur desa memiliki pengaruh positif terhadap kinerja pengelolaan keuangan desa.

2.2.2 Pengaruh Ketaatan Pelaporan Keuangan Desa Terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan Desa

Kesanggupan dalam mematuhi hukum dan menerima pernyataan pemimpin disebut ketaatan (Mudhafir, 1996). Pelaporan keuangan dalam satu periode disusun secara relevan untuk menyajikan data yang valid tentang posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan suatu entitas. Kegiatan operasional pemerintahan terutama Laporan keuangan ditunjukkan dengan maksud untuk mengetahui nilai sumber daya ekonomi potensial, menilai kondisi keuangan dalam periode tertentu, evaluasi efektivitas dan efisiensi laporan keuangan entitas pelapor serta memberikan bantuan dalam penentuan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan (Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan). Penelitian ini sejalan dengan Munti dan Fahlevi (2017) Ketaatan Pelaporan Keuangan berpengaruh positif terhadap Kinerja pengelolaan Keuangan Desa atau semakin taat aparatur desa dalam melaporkan keuangannya maka semakin tinggi pula pengaruhnya terhadap kinerja pengelolaan keuangan desa.

H2: Ketaatan pelaporan keuangan desa memiliki pengaruh positif terhadap kinerja pengelolaan keuangan desa

2.2.3 Pengaruh Kualitas Pengawasan BPD Terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan Desa

Menurut Permendagri Nomor 113 Tahun 2014 tentang pengelolaan keuangan desa sebagaimana dijelaskan bahwa Kepala Desa bersama Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dan masyarakat menggodok arah kebijakan desa dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Desa. Keterlibatan BPD dalam perencanaan sebagai representatif dari masyarakat akan berpengaruh terhadap kemajuan pembangunan desa. Fungsi lain dari pengawasan BPD terhadap kinerja aparatur desa yang ditujukan untuk mengawasi khususnya kepala desa menjadi hal yang sangat penting untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat dalam pelaksanaan program rencana desa yang telah disetujui bersama dalam APBDesa terkait pengelolaan keuangan. Hal tersebut sesuai pernyataan dari Dwipayana et., al (2003) yang menyatakan bahwa BPD berperan sebagai penghubung antara masyarakat dengan pemerintah.

Dalam teori *stewardship* menjelaskan bahwa aparatur desa selaku steward meluruskan tujuan sesuai dengan tujuan organisasi di mana steward akan mementingan kepentingan organisasi dibandingkan kepentingan individu. Dalam penelitian Mondale et.,al (2017) menyatakan bahwa BPD adalah badan yang akan berperan menjadi pendukung dalam pengelolaan keuangan desa namun

sekaligus dapat menjadi penghambat apabila tidak ada sinergisitas dengan badan yang lainnya. Adha (2016) menyatakan bahwa pengawasan BPD berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja kepala desa dalam pembangunan. Dalam penelitian Munti dan Fahlevi (2017) dan Winanda (2019) menyatakan bahwa kualitas pengawasan BPD (Badan Pengawas Desa) berpengaruh dalam penilaian kinerja pengelolaan keuangan desa, karena dengan adanya pengawasan akan mempersempit dalam penyalahgunaan anggaran serta aparatur desa akan lebih berhati-hati dan teliti dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya sehingga dapat meningkatkan kinerja aparatur desa. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat di tarik hipotesis, yaitu:

H3: Kualitas Pengawasan BPD memiliki pengaruh positif terhadap kinerja pengelolaan keuangan desa.

2.2.4 Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan Desa.

Teknologi informasi merupakan media untuk mempermudah dan memproses pengelolaan keuangan desa. Menurut Nurlaili (2016) teknologi informasi merupakan bagian dari sistem Informasi dan teknologi informasi ditunjukkan pada teknologi yang digunakan dalam menyampaikan dan mengolah informasi. Oleh sebab itu aparatur desa harus mempunyai pemahaman mengenai teknologi informasi sehingga akan mempermudah dalam pengelolaan keuangan desa.

Komputer sebagai teknologi informasi yang akuntabel digunakan membantu aparatur desa dalam membuat laporan keuangan desa. Penggunaan komputer dalam pembuatan laporan keuangan akan mempermudah pembuatan laporan menjadi lebih detail dan mengurangi terjadinya kesalahan. Selain itu, dengan jaringan internet yang mudah diakses oleh aparatur desa dapat digunakan dalam membagikan informasi terkait keuangan desa kepada pihak internal desa, pemerintah daerah, dan masyarakat sehingga transparansi pengelolaan keuangan desa dapat dilihat.

Dalam teori Stewardship aparatur desa sebagai steward akan berusaha untuk meningkatkan kualitas pemanfaatan teknologi informasi untuk membantu pengelolaan keuangan desa guna mencapai tujuan organisasi. pelaporan keuangan yang andal, ketepatan pemrosesan data, minimnya eror harus didukung dengan teknologi informasi. Teknologi informasi membantu sumber daya manusia dalam pelaporan keuangan (Pramudiarta, 2015). Dalam penelitian Nurlaili (2016) yang membuktikan bahwa penerapan teknologi informasi berpengaruh terhadap peningkatan kinerja, karena dengan memanfaatkan teknologi informasi dapat mempermudah dan mempercepat kinerja aparatur desa. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat ditarik hipotesis, yaitu:

H4 : Pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh positif terhadap kinerja pengelolaan keuangan desa

2.1.5 Pengaruh Perencanaan Terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan Desa

Perencanaan merupakan proses awal dari sebuah kegiatan yang akan dilakukan. Perencanaan keuangan dapat diartikan sebuah proses kegiatan untuk menghitung perkiraan pendapatan dan belanja dalam periodik tertentu di masa yang akan datang (Sumarna, 2015). Perencanaan sebagai tonggak awal dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) harus direncanakan dengan baik. Hasil kesepakatan musyawarah desa dalam menyusun pembangunan desa harus didasari dengan perencanaan keuangan desa yang disusun RPJMDes dan RKPDes sebagai dasar dalam penyusunan APBDes. Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dan unsur masyarakat desa wajib menyelenggarakan musyawarah dalam menyusun RPJMDes, RKPDes, Perencanaan pembangunan yang dilakukan secara partisipatif menjadi dasar dan pedoman bagi pemerintah desa dalam menyusun RJMDes dan RKPDes dan daftar usulan RKPDes paling lambat pada bulan juni di setiap periode anggarannya.

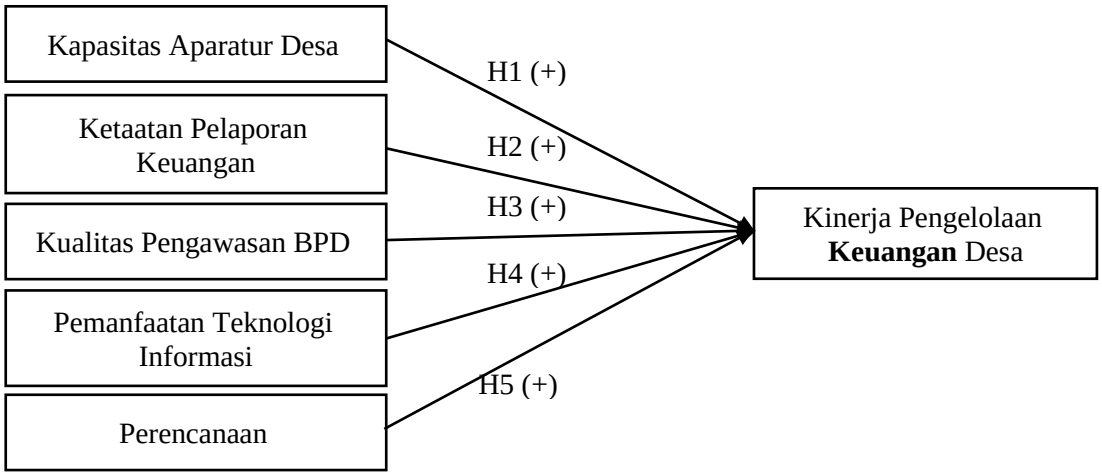
Dalam teori stewardship kedua kelompok yaitu masyarakat selaku prinsipal dan aparatur desa selaku steward bekerja sama dalam membuat perencanaan pembangunan desa dan pengelolaan keuangan desa untuk kepentingan bersama. Tetapi faktanya banyak sekali dijumpai mulai dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban tidak sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan. Apa yang sudah sudah dirumuskan dalam hasil musyawarah dan disepakati yang menjadi keputusan

bersama, tidak disertakan pada saat proses pelaksanaan. Fenomena ini menegaskan bahwa adanya indikasi dalam pengelolaan keuangan desa masih kurang tepat baik dalam tahap perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan maupun pada tahap pelaporan dan pertanggungjawaban. Tahap awal proses perencanaan ini akan memberikan dampak pada tahap yang selanjutnya dalam pengelolaan keuangan desa.

Tanpa rencana yang tepat dan baik sebuah organisasi akan kehilangan fokus sentral berpijak bukan sekedar daftar kegiatan yang harus dilakukan. Apabila perencanaan dilakukan dengan tepat, memberi pengaruh yang besar terhadap pelaksanaan dan hasil kegiatan. Perencanaan akan terlaksana jika prosesnya benar-benar mengacu pada ketentuan dan didasarkan pada asas-asas pengelolaan keuangan desa, sehingga pentingnya perencanaan akan memudahkan dalam setiap kegiatan guna mencapai tujuan dalam pengelolaan keuangan desa. Berdasarkan paparan di atas, maka hipotesis yang dirumuskan adalah :

H5 : Perencanaan berpengaruh positif terhadap kinerja pengelolaan keuangan desa

2.3 Model Penelitian



Gambar 2.1 Model Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek/Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pemerintah Desa Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah. Penelitian ini menggunakan metode survey. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara non-probabilitas dengan metode total sampling. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 70 desa yang berada di Kabupaten Klaten. Responden penelitian ini meliputi kepala desa, bendahara desa, dan sekretaris desa. Narasumber dalam penelitian ini berjumlah 210 responden.

3.2 Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari narasumber (orang pertama). Data diperoleh dari kuesioner tentang kinerja pengelolaan keuangan desa yang dibagikan kepada responden.

3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *non-probability sampling* dengan menggunakan metode total sampling yaitu pengambilan sampling di mana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi (Sugiyono, 2017). Sampel dalam penelitian ini yaitu 70 desa yang diambil dari 390 desa di Kabupaten Klaten. Setiap sampel akan diwakili kepala desa, bendahara desa, dan sekretaris desa, sehingga total

responden 210. narasumber. Penelitian ini juga melakukan studi pilot terlebih dahulu kepada 30 responden. Pilot test ini bertujuan untuk memastikan bahwa pernyataan yang terdapat di dalam kuesioner tidak menimbulkan bias.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyerahkan kuesioner secara langsung ke responden yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang terstruktur dan berhubungan dengan variabel yang diteliti. Responden diminta untuk menentukan alternatif pilihan jawaban terhadap masing-masing pertanyaan-pernyataan terkait dengan kinerja pengelolaan keuangan desa

3.5 Definisi Operasional Variabel

3.5.1 Variabel Dependen

1. Kinerja Pengelolaan Keuangan Desa

   Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja pengelolaan keuangan desa. Menurut Mardiasmo (2009), hasil kerja aparatur desa yang dilakukan sesuai dengan perundang-undangan yang dilakukan secara ekonomis, efisiensi, efektivitas dan pelaporan yang memadai serta meliputi beberapa tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan desa disebut kinerja keuangan desa. Sehingga apabila semua kegiatan dilakukan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing aparatur desa akan meningkatkan kinerja pengelolaan keuangan desa.

Variabel dependen diukur menggunakan kuesioner yang dikembangkan oleh Munti dan Fahlevi (2017) dengan enam item pernyataan. Indikator meliputi efisien, efektivitas, ekonomis dan pelaporan yang memadai dengan menggunakan skala likert 1 sampai 5 yang terdiri dari sebelah pernyataan.

3.5.2 Variabel Independen

1. Kapasitas Aparatur Desa

Kapasitas Aparatur Desa adalah keahlian dalam pemahaman, keterampilan dan kemampuan dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tugas pokok dan fungsi yang harus dikuasai oleh semua aparatur desa Islami (2016). Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 menyatakan bahwa kepala desa sebagai pemegang kekuasaan atas pengelolaan keuangan desa dibantu oleh PTPKD yang terdiri dari sekretaris, bendahara, dan pelaksana teknis. Dalam pengelolaan keuangan desa diperlukan perencanaan yang dikoordinasi oleh sekretaris desa, bendahara sebagai administrasi keuangan dan penatausahaan keuangan desa. Staff pemerintahan desa harus kompeten untuk mencapai tujuan pengelolaan keuangan desa.

Penilaian kapasitas aparatur desa dapat dilihat dari tingkat pemahaman, keterampilan, dan kemampuan dalam pengelolaan keuangan desa (Islami, 2016). Variabel independen diukur menggunakan kuesioner

yang dikembangkan oleh Munti dan Fahlevi (2017) dengan menggunakan skala likert 1 sampai 5 yang terdiri dari sebelah pernyataan.

2. Ketaatan Pelaporan Keuangan

Menurut Manullang (2008:184), kegiatan yang dilakukan BPD untuk mengetahui hasil pelaksanaan pekerjaan yang dilakukan aparatur desa apakah sudah sesuai dengan perencanaan dan peraturan yang berlaku disebut kualitas pengawasan BPD. Dalam Undang-Undang No. 6 Tahun 2014, menyatakan bahwa Badan Permusyawaratan Desa (BPD) adalah lembaga yang bertanggungjawab dalam menjalankan fungsi pemerintahan yang anggotanya berasal dari perwakilan masyarakat desa yang dipilih secara demokratis.

Kualitas Badan Permusyawaratan Desa dapat dilihat dari jadwal pelaksanaan pengawasan, standarisasi pengawasan, dan hubungan timbal balik yang dilakukan oleh BPD desa. Variabel kualitas pengawasan BPD diukur dengan kuesioner yang dikembangkan oleh Munti dan Fahlevi (2017) yang didalamnya terdapat tujuh item pernyataan dengan skala likert 1 sampai 5 berdasarkan indikator yaitu jadwal pengawasan, standarisasi pengawasan, dan hubungan timbal balik yang dilakukan oleh BPD desa.

3. Pemanfaatan Teknologi Informasi

Teknologi berupa hardware, software, useware yang digunakan untuk memperoleh, mengirim, mengolah, menafsirkan, menyimpan,

mengorganisasikan, dan menggunakan data secara bermakna dalam memperoleh informasi yang berkualitas disebut teknologi informasi (Warsita, 2008). Pelayanan pemerintah desa akan lebih efisien dan efektif apabila terafiliasi dengan teknologi informasi dalam menjalankan kewajibannya sebagai penyedia informasi bagi masyarakat desa. Optimalisasi dalam penggunaan teknologi informasi bukan hanya memudahkan masyarakat, namun juga memudahkan untuk semua jajaran pemerintahan yang terkait baik di lingkup desa maupun di atasnya. Beberapa indikator yang dapat menjadi tolak ukur dalam pemanfaatan teknologi informasi dikatakan baik di antaranya adalah semua laporan keuangan tidak lagi ditulis tangan melainkan harus terkomputerisasi dengan software tertentu, sehingga penyimpanan data lebih terjamin keamanannya karena sudah tersimpan dalam database. Komputerisasi laporan keuangan masih belum cukup perlu adanya pemasangan jaringan internet. jaringan internet perlu didukung dan terhubung dengan aplikasi yang mudah dan lengkap sehingga penyedia dan pengakses mudah dalam mengelola maupun menerima informasi sesuai dengan UU pengelolaan keuangan.

Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi diukur menggunakan kuesioner dengan lima item pernyataan menggunakan skala likert 1 sampai 5 berdasarkan indikator yaitu tersedianya jaringan internet,

baiknya pemanfaatan jaringan internet, penggunaan aplikasi, laporan keuangan yang terkomputerisasi dan software yang digunakan.

4. Perencanaan

Kegiatan untuk memperkirakan pendapatan dan juga belanja desa untuk kurun waktu tertentu di masa yang akan datang yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan desa yaitu tentang perencanaan keuangan desa atau penyusunan APBD desa. Penyusunan rencana pembangunan tahunan yang ditetapkan Peraturan Desa (Perdes) termasuk dalam penyusunan APBDesa berdasar pada RKPD. Sehingga APD desa ditetapkan melalui Perdes sebagai dokumen rancana kegiatan dan anggaran yang memiliki kekuatan hukum.

Variabel ketepatan pelaporan keuangan desa didasarkan pada peraturan Permendagri Nomor 113 Tahun 2004 yang diukur menggunakan kuesioner dengan delapan item pernyataan dan menggunakan skala likert 1 sampai 5 berdasarkan indikator yaitu terdapat pengumuman mengenai pengelolaan keuangan desa, keterbukaan dalam rapat penting di mana masyarakat ikut berpartisipasi dalam memberikan pendapatnya terkait pengelolaan keuangan desa dan pembangunan.

3.6 Uji Instrumen Data

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas berfungsi untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini sudah tepat. Apabila validitasnya tinggi maka tingkat kesalahan yang dihasilkan kecil, sehingga data yang digunakan memadai. Suatu instrumen penelitian dikatakan valid jika seluruh item pembentuk variabel memiliki korelasi (r) dengan skor total masing-masing variabel ≥ 0,25 (Nazaruddin & Basuki, 2017). Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan alat bantu statistik Bivariate Correlation Pearson, suatu alat ukur penentu apakah data yang diuji benar jika nilai dari correlation pearson pada t hitung lebih dari t tabel dan memiliki nilai signifikansi 0,05.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas berfungsi untuk mengukur tingkat kepercayaan minimal yang dapat diberikan terhadap kebenaran jawaban responden yang diterima. Pengujian dilakukan menggunakan SPSS 22 yang dilihat dari nilai *cronbach's alpha*. Realibilitas dikatakan terpenuhi apabila nilai *cronbach's alpha* lebih dari atau sama dengan 0,60 (Nazaruddin & Basuki, 2017).

3.7 Uji Hipotesis dan Analisis Data

3.7.1 Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi klasik dalam penelitian ini dilakukan dengan tahap analisis regresi linier berganda terlebih dahulu untuk menentukan hipotesis dan data yang akan digunakan. Ada beberapa pengujian yang dilakukan dalam uji asumsi klasik, di antara meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

   Uji normalitas dilakukan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel,apakah sebaran data tersebut terdistribusi normal atau tidak yaitu data yang terdistribusi bentuk lonceng (bell shaped) atau data tersebut tidak menceng ke kiri atau menceng ke kanan. (Santoso, 2010;43). Jika pada tabel t-test of normality dengan menggunakan kolmogorov-Smirnov nilai sig > 0,05, maka data terdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

   Uji multikolinearitas dilakukan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam satu model regresi linear berganda. Variance inflation factor (VIF), korelasi pearson antara variabel-variabel bebas atau dengan melihat eigenvalues dan condition index (CI) merupakan alat statistik yang digunakan dalam

menguji multikolinearitas. Pendeteksian multikolinearitas dapat dilihat melalui nilai VIF yaitu apabila nilai VIF < 10 maka tidak terdapat multikolinearitas di antara variabel independen dan sebaliknya (Nazaruddin & Basuki, 2017).

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokesdastisitas berfungsi untuk melihat apakah terdapat perbedaan varians dari residual satu ke pengamatan dengan pengamatan lainnya. Pada penelitian ini menggunakan uji glejser yang bertujuan untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas. Uji Glejser dilakukan dengan cara meregresikan nilai absolut residual yang diperoleh dari model regresi sebagai variabel dependen terhadap semua variabel independen. Heteroskedastisitas terjadi apabila nilai koefisien signifikansi lebih dari 0.05.

3.7.2 Uji F

Uji F dalam analisis linear berganda dilakukan untuk mengetahui uji kelayakan model, yang yang ditunjukkan dalam tabel ANOVA. Kriteria pengujiannya jika nilai signifikansi < 0,05 maka keputusannya diterima atau variabel independent layak untuk dilanjutkan pengujiannya dan sebaliknya apabila nilai signifikansi > 0,05 maka variabel independen tidak layak untuk diuji.

3.7.3 Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial, dengan ditunjukkan oleh tabel coefficients. Dasar pengambilan keputusan uji t parsial dalam analisis regresi yaitu jika nilai t atau signifikansi > 0,05, maka dapat dikatakan tidak terdapat pengaruh signifikan antara masing-masing bebas terhadap variabel terikat dan sebaliknya.

3.7.4 Koefisien Determinasi

Ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan antara nilai dugaan atau garis regresi dengan data sampel disebut koefisien determinasi. Koefisien determinasi dapat diperoleh dengan pengkuadratan nilai koefisien korelasi jika sudah diketahui. Besarnya koefisien determinasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$KD = r^2 x 100$$

Di mana :

Kd = Koefisien determinasi
r 2 = Koefisien korelasi
Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah:

a. Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dikatakan lemah jika Kd mendeteksi nol (0).

b. Pengaruh variabel independen terhadap dependen dikatakan kuat jika Kd mendeteksi satu (1).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Penelitian

Pengelolaan dana desa yang dikelola oleh desa secara tertib sesuai dengan peraturan perundang-undangan, efisien, ekonomis, transparan, dan bertanggung jawab dengan memperhatikan rasa keadilan dan kepatutan serta mengutamakan kepentingan masyarakat setempat. Kinerja pengelolaan keuangan desa dipengaruhi beberapa faktor seperti kemampuan aparatur yang bertugas, perencanaan yang dibuat, ketaatan dalam pelaporan, pemanfaatan teknologi dan pengawasan dari pihak terkait. Penelitian ini dilakukan di 70 desa di Kabupaten Klaten yang sukarela bersedia menjadi responden penelitian. Kuesioner diberikan kepada 3 orang pegawai pemerintah desa setiap desa sebagai perwakilan, sehingga total terdapat 210 responden dalam penelitian ini.

4.2 Anilisis Deskriptif Karakteristik Responden

Dalam bagian ini, akan dijelaskan dengan rinci mengenai keterkaitan data penelitian yang diklasifikasikan berdasarkan umur, jenis kelamin, pendidikan terakhir, latar belakang pendidikan, lama berada di PEMDES dan lama bekerja di posisi saat ini dari responden yang berada di pemerintahan desa kabupaten Klaten. Data tersebut disajikan dalam bentuk tabel dan analisis dilakukan berdasarkan tabel tersebut.

4.2.1 Umur Responden

Tabel 4.2: Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

	Frekuensi	**Presentase (%)**
<20 Tahun	20	9,02
20 s.d. 35 Tahun	65	30,98

36 s.d. 50 Tahun	126	60
TOTAL	**210**	**100%**

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, dapat disimpulkan bahwa jumlah responden penelitian ini sebanyak 210 orang yang merupakan pegawai PEMDES Kabupaten Klaten. Dari jumlah tersebut, ditemukan bahwa 20 orang atau 9,02% pegawai PEMDES Kabupaten Klaten berusia kurang dari 20 tahun, 65 orang atau 30,98% pegawai PEMDES Kabupaten Klaten berusia 20 sampai dengan 35 tahun, dan 126 orang atau 60% pegawai PEMDES Kabupate Klaten berusia 36 tahun sampai dengan 50 tahun. Dari seluruh responden, yang paling banyak ditemui adalah responden berusia 36 tahun sampai dengan 50 tahun.

4.2.2 Jenis Kelamin

Tabel 4.2: Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Laki-laki	111	52,8%
Perempuan	99	47,2%
TOTAL	**210**	**100%**

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, dapat disimpulkan bahwa jumlah responden penelitian ini sebanyak 210 orang yang merupakan pegawai PEMDES Kabupaten Klaten. Dari jumlah tersebut, ditemukan bahwa 111 orang atau 52,8% pegawai PEMDES Kabupaten adalah laki-laki dan 99 orang atau 47,2% pegawai PEMDES Kabupaten Klaten adalah perempuan. Dari seluruh responden, yang paling banyak ditemui adalah responden berjenis kelamin laki-laki.

4.2.3 Pendidikan Terakhir

Tabel 4.3: Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

	Frekuensi	Persentase (%)
SD	7	3,3
SMP	20	9,5

SMA	104	49,6
S1	79	37,6
Lainnya	0	0
TOTAL	**210**	**100%**

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, dapat disimpulkan bahwa jumlah responden penelitian ini sebanyak 210 orang yang merupakan pegawai PEMDES Kabupaten Klaten. Dari jumlah tersebut, ditemukan bahwa 7 orang atau 3,3% pegawai PEMDES Kabupaten Klaten berlatar belakang pendidikan SD, 20 orang atau 9,5% pegawai PEMDES Kabupaten Klaten berlatar belakang pendidikan SMP, 104 orang atau 49,6% pegawai PEMDES Kabupaten Klaten berlatar belakang pendidikan SMA, 79 orang atau 37,6% berlatar belakang pendidikan S1. Dari seluruh responden, yang paling banyak ditemui adalah responden berpendidikan terakhir SMA.

4.2.4 Latar Belakang Pendidikan

Tabel 4.4: Karakteristik Responden Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan

	Frekuensi	**Persentase (%)**
Akuntansi	33	15,7
Manajemen	52	24,8
Pertanian	78	37,1
Lainnya/Umum	47	22,4
TOTAL	**210**	**100%**

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, dapat disimpulkan bahwa jumlah responden penelitian ini sebanyak 210 orang yang merupakan pegawai PEMDES Kabupaten Klaten. Dari jumlah tersebut, ditemukan bahwa 33 orang atau 15,7% pegawai PEMDES Kabupaten Klaten berlatar belakang pendidikan akuntansi, 52 orang atau 24,8% pegawai PEMDES Kabupaten Klaten berlatar belakang pendidikan manajemen, 78 orang atau 37,1% pegawai PEMDES Kabupaten Klaten berlatar belakang pendidikan pertanian, 47 orang atau 22,4% berlatar belakang pendidikan selain 3 diatas atau umum. Dari seluruh responden, yang paling banyak ditemui adalah responden berlatar belakang pendidikan jurusan pertanian.

4.2.5 Lama Berada di PEMDES

Tabel 4.5: Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Berada di PEMDES

	Frekuensi	Persentase (%)
< 1 Tahun	10	4,76
1 Tahun s.d. 5 Tahun	36	17,14
6 Tahun s.d. 10 Tahun	52	24,77
> 10 Tahun	112	53,33
TOTAL	**210**	**100%**

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, dapat disimpulkan bahwa jumlah responden penelitian ini sebanyak 210 orang yang merupakan pegawai PEMDES Kabupaten Klaten. Dari jumlah tersebut, ditemukan bahwa 10 orang atau 4,76% pegawai PEMDES Kabupaten Klaten lama bekerja di PEMDES kurang dari 10 tahun, 36 orang atau 17,14% pegawai PEMDES Kabupaten Klaten lama bekerja di PEMDES adalah antara 1 tahun sampai dengan 5 tahun, 52 orang atau 24,77% pegawai PEMDES Kabupaten Klaten lama bekerja di PEMDES adalah antara 6 tahun sampai dengan 10 tahun, 112 orang atau 53,33% lama bekerja di PEMDES adalah lebih dari 10 tahun. Dari seluruh responden, yang paling banyak ditemui adalah responden dengan lama bekerja di PEMDES adalah lebih dari 10 tahun.

4.2.6 Lama Bekerja di Posisi Saat Ini

Tabel 4.6: Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja di Posisi Saat Ini

	Frekuensi	Persentase (%)
< 1 Tahun	13	6,2
1 Tahun s.d. 5 Tahun	95	45,3
6 Tahun s.d. 10 Tahun	62	29,5
> 10 Tahun	40	19
TOTAL	**210**	**100%**

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, dapat disimpulkan bahwa jumlah responden penelitian ini sebanyak 210 orang yang merupakan pegawai PEMDES Kabupaten

Klaten. Dari jumlah tersebut, ditemukan bahwa 13 orang atau 6,2% pegawai PEMDES Kabupaten Klaten lama bekerja diposisi saat ini adalah kurang dari 10 tahun, 95 orang atau 45,3% pegawai PEMDES Kabupaten Klaten lama bekerja diposisi saat ini adalah antara 1 tahun sampai dengan 5 tahun, 62 orang atau 29,5% pegawai PEMDES Kabupaten Klaten lama berada diposisi saat ini adalah antara 6 tahun sampai dengan 10 tahun, 40 orang atau 19% lama berada diposisi saat ini adalah lebih dari 10 tahun. Dari seluruh responden, yang paling banyak ditemui adalah responden dengan lama bekerja diposisi saat ini adalah antara 1 tahun sampai dengan 5 tahun.

4.3 Analisis Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Tabel 4.7 di bawah menjelaskan rata-rata dari penilaian responden terhadap butir-butir pernyataan atas variabel yang diajukan.

Tabel 4.7: Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	*Min.*	*Max.*	*Mean*	*Std. Deviation*
KPKD (Y)	210	3,06	5,00	4,29	0,36863
KAD (X1)	210	3,00	5,00	4,34	0,44662
KPK (X2)	210	3,14	5,00	4,34	0,40266
KP.BPD (X3)	210	2,14	5,00	4,28	0,49979
PTI (X4)	210	2,80	5,00	4,26	0,46620
P (X5)	210	3,06	5,00	4,29	0,36863
Valid N (listwise)	210				

Dari tabel tersebut dapat diketahui penilaian 210 responden. Variabel Kinerja Pengelolaan Kas Desa (KPKD) memiliki rata-rata penilaian sebesar 4,29 dan penyimpangan sebesar 0,37 dari rata-rata. Hal ini menunjukkan rata-rata responden menyetujui kinerja pengelolaan kas desa pada PEMDES Kabupaten Klaten.

Variabel Kapasitas Aparatur Desa (KAD) memiliki rata-rata penilaian sebesar 4,34 dan standar deviasi sebesar 0,45. Dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden

sangat setuju atas pengaruh Kapasitas Aparatur Desa (KAD) terhadap Kinerja Pengelolaan Kas Desa PEMDES Kabupaten Klaten.

Selanjutnya variabel Ketaatan Pelaporan Keuangan (KPK) mempunyai rata-rata penilaian sebesar 4,34 serta menunjukkan penyimpangan dari rata-rata sebesar 0,40. Hal ini dapat dimaknai bahwa responden menyetujui Ketaatan Pelaporan Keuangan (KPK) mempengaruhi Kinerja Pengelolaan Kas Desa pada PEMDES Kabupaten Klaten.

Variabel Kualitas Pengawasan BPD (KP.BPD) mempunyai rata-rata 4,28 dan standar deviasi sebesar 0,49. Hasil tersebut dapat diinterpretasikan bahwa responden rata rata telah menyetujui bahwa Kualitas Pengawasan BPD (KP.BPD) memiliki pengaruh terhadap Kinerja Pengelolaan Kas Desa pada PEMDES Kabupaten Klaten.

Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (PTI) mempunyai rata-rata 4,26 dan penyimpangan sebesar 0,466. Hal ini dapat dimaknai bahwa responden menyetujui bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi (PTI) memiliki pengaruh terhadap Kinerja Pengelolaan Kas Desa pada PEMDES Kabupaten Klaten.

Terakhir, variabel Perencanaan (P) mempunyai rata-rata 4,29 dan standar deviasi yang menunjukkan penyimpangan sebesar 0,368. Hal ini menunjukkan bahwa responden menyetujui Perencanaan (P) mempengaruhi Kinerja Pengelolaan Kas Desa pada PEMDES Kabupaten Klaten.

4.4 Hasil Uji Kualitas Instrumen

4.4.1 Uji Validitas

1. Uji validitas yang dilakukan berfungsi untuk mengukur sah atau tidaknya kuesioner dari masing-masing variabel. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi hitung dengan nilai standar minimum signifikansi yaitu <0,05. Hasil uji validitas selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini :

2.

Tabel 4. 1 Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	Sig hitung	Batas Sig	Keterangan
Kapasitas Aparatur Desa (X_1)	Kapasitas Aparatur Desa 1	0.000	0.05	Valid
	Kapasitas Aparatur Desa 2	0.000	0.05	Valid
	Kapasitas Aparatur Desa 3	0.000	0.05	Valid
	Kapasitas Aparatur Desa 4	0.000	0.05	Valid
	Kapasitas Aparatur Desa 5	0.000	0.05	Valid
	Kapasitas Aparatur Desa 6	0.000	0.05	Valid
	Kapasitas Aparatur Desa 7	0.000	0.05	Valid
Ketaatan Pelaporan Keuangan (X_2)	Ketaatan Pelaporan Keuangan 1	0.000	0.05	Valid
	Ketaatan Pelaporan Keuangan 2	0.000	0.05	Valid
	Ketaatan Pelaporan Keuangan 3	0.000	0.05	Valid
	Ketaatan Pelaporan Keuangan 4	0.000	0.05	Valid
	Ketaatan Pelaporan Keuangan 5	0.000	0.05	Valid
	Ketaatan Pelaporan Keuangan 6	0.000	0.05	Valid
	Ketaatan Pelaporan Keuangan 7	0.000	0.05	Valid
Kualitas Pengawasan BPD (X_3)	Kualitas Pengawasan BPD 1	0.000	0.05	Valid
	Kualitas Pengawasan BPD 2	0.000	0.05	Valid
	Kualitas Pengawasan BPD 3	0.000	0.05	Valid
	Kualitas Pengawasan BPD 4	0.000	0.05	Valid
	Kualitas Pengawasan BPD 5	0.000	0.05	Valid
	Kualitas Pengawasan BPD 6	0.000	0.05	Valid

	Kualitas Pengawasan BPDb 7	0.000	0.05	Valid
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_4)	Pemanfaatan Teknologi Informasi 1	0.000	0.05	Valid
	Pemanfaatan Teknologi Informasi 2	0.000	0.05	Valid
	Pemanfaatan Teknologi Informasi 3	0.000	0.05	Valid
	Pemanfaatan Teknologi Informasi 4	0.000	0.05	Valid
	Pemanfaatan Teknologi Informasi 5	0.000	0.05	Valid
Perencanaan (X_5)	Perencanaan 1	0.000	0.05	Valid
	Perencanaan 2	0.000	0.05	Valid
	Perencanaan 3	0.000	0.05	Valid
	Perencanaan 4	0.000	0.05	Valid
	Perencanaan 5	0.000	0.05	Valid
	Perencanaan 6	0.000	0.05	Valid
Kinerja Pengelolaan Keuangan Desa (Y)	Kinerja Pengelolaan Keuangan Desa 1	0.000	0.05	Valid
	Kinerja Pengelolaan Keuangan Desa 2	0.000	0.05	Valid
	Kinerja Pengelolaan Keuangan Desa 3	0.000	0.05	Valid
	Kinerja Pengelolaan Keuangan Desa 4	0.000	0.05	Valid
	Kinerja Pengelolaan Keuangan Desa 5	0.000	0.05	Valid
	Kinerja Pengelolaan Keuangan Desa 6	0.000	0.05	Valid

Sumber: *SPSS*

Dari tabel 4.1 hasil uji validasi memperlihatkan nilai signifikansi setiap indikator variabel Kinerja Pengelolaan Keuangan Desa, Kapasitas Aparatur

Desa, Ketaatan Pelaporan Keuangan, Kualitas Pengawasan BPD, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Perencanaan lebih lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05. Sehingga kuesioner yang digunakan dari masing-masing variabel dinyatakan valid sebagai alat ukur variabel.

4.4.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yang dilakukan berfungsi untuk mengetahui apakah hasil pengukuran konsisten jika dilakukan penelitian secara berulang menggunakan alat ukur yang sama. Suatu kuesioner dikatakan reliabel apabila jawaban responden terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. *Cronbach's Alpha* merupakan teknik pengujian yang digunakan untuk uji reliabilitas. Item pernyataan dikatakan reliabel jika hasil *Alpha* > 0,60. Pengujian reliabilitas penelitian yang terdiri dari Kinerja Pengelolaan Keuangan Desa, Kapasitas Aparatur Desa, Ketaatan Pelaporan Keuangan, Kualitas Pengawasan BPD, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Perencanaan dapat dilihat pada Tabel 4.2 sebagai berikut ini.

Tabel 4. 2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	*Cronbach's Alpha*	Kriteria Uji	Keterangan
Kapasitas Aparatur Desa (X_1)	0,769	0,60	Reliabel
Ketaatan Pelaporan Keuangan (X_2)	0,676	0,60	Reliabel
Kualitas Pengawasan BPD (X_3)	0,818	0,60	Reliabel
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_4)	0,609	0,60	Reliabel
Perencanaan (X_5)	0,642	0,60	Reliabel

Kinerja Pengelolaan Keuangan Desa (Y)	0,650	0,60	Reliabel

Sumber: *SPSS*

Dari Tabel 4.2 dapat ditunjukan hasil uji reliabilitas variabel bebas terikat dalam pengujian masing-masing variabel Kinerja Pengelolaan Keuangan Desa, Kapasitas Aparatur Desa, Ketaatan Pelaporan Keuangan, Kualitas Pengawasan BPD, menunjukan hasil *Alpha* > 0,60, sehingga dapat dikatakan pernyataan kuesioner untuk masing-masing variabel menunjukkan hasil reliabel atau konsisten dari waktu ke waktu.

4.5 Hasil Penelitian

4.5.1 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan rumus *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* yang diolah menggunakan SPSS. Data dikatakan normal, apabila nilai sig lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05, tetapi jika nilai sig lebih kecil dari tingkat signifikansi, maka data tersebut tidak normal. Uji normalitas yang digunakan untuk melihat normalitas model regresi pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S).

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		210
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.54616601
Most Extreme Differences	Absolute	.083
	Positive	.062
	Negative	-.083
Kolmogorov-Smirnov Z		1.198
Asymp. Sig. (2-tailed)		.114

Sumber: *SPSS*

Dari hasil analisis statistic *Kolmogorov-Smirnov,* dapat dilihat bahwa nilai *Kolmogorov-Smirnov* adalah 1,198 dan signifikansi pada angka 0,114 yang berarti lebih besar dari nilai signifikan yang ditentukan yaitu 0,05. Dengan demikian data dapat dikatakan terdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi dikatakan baik jika tidak terjadi korelasi antara variabel independen. *Variance Inflation Factor* (VIF) merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya gejala multikolinearitas. Apabila nilai toleransi hitung lebih dari 0,10 atau VIF hitung kurang dari 10 maka terjadi multikolinearitas (Ghozali,2011). Dari hasil pola SPSS diperoleh hasil sebagai berikut ini

Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan

Kapasitas Aparatur Desa (X_1)	.560	1.785	Tidak terjadi multikolinearitas
Ketaatan Pelaporan Keuangan (X_2)	.619	1.616	Tidak terjadi multikolinearitas
Kualitas Pengawasan BPD (X_3)	.507	1.972	Tidak terjadi multikolinearitas
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_4)	.540	1.853	Tidak terjadi multikolinearitas
Perencanaan (X_5)	.937	1.068	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: *SPSS*

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa model regresi yang diajukan dalam penelitian tidak terjadi multikolinearitas. Dikarenakan seluruh variabel berada di rentan nilai toleransi hitung lebih dari 0,10 atau VIF hitung kurang dari 10.

3. Uji heteroskedastisitas

Dalam suatu model regresi untuk bisa melihat ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain maka peneliti menggunakan uji heteroskedastisitas (Ghozali, 2018). Uji *glister* menjadi salah satu cara untuk bisa mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas. Apabila nilai signifikansi > 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini disajikan dalam tabel 4.5.

Tabel 4.5 Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Keterangan

Kapasitas Aparatur Desa (X_1)	.057	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Ketaatan Pelaporan Keuangan (X_2)	.873	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Kualitas Pengawasan BPD (X_3)	.929	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_4)	.307	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Perencanaan (X_5)	.068	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: *SPSS*

Berdasarkan tabel yang tertera di atas menunjukkan hasil pada setiap variabel yang diuji memiliki nilai lebih dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap data dalam penelitian ini tidak terjadi masalah pada heteroskedastisitas.

4. Pengujian Hipotesis

   a. Uji F

Tabel 4. 6 Uji F

F	Sig.
22.698	.000[b]

Sumber: *SPSS*

Uji F yang digunakan untuk mengetahui apakah model regresi layak digunakan atau tidak. Pengujian ini menggunakan uji statistik F yang terdapat pada tabel Anova. Dari hasil pengolahan data dengan program SPSS nilai signifikansi F = 0,000 < *alpha* = 0,05. Hal

tersebut dapat dikatakan bahwa model yang digunakan pada penelitian ini layak.

b. Uji t (parsial)

Uji t yang digunakan berfungsi untuk mengetahui apakah variabel bebas secara individu mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat. Apabila nilai probabilitas signifikansi > 0,05, maka Ha ditolak dan apabila nilai probabilitas signifikansi < 0,05, maka Ha diterima Hasil Uji t dengan menggunakan bantuan SPSS dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut ini:

Tabel 4. 7 Hasil Uji t

Variabel	Uji t	Nilai Signifikan	Keterangan
Kapasitas Aparatur Desa (X_1)	0,05	.000	H1 diterima
Ketaatan Pelaporan Keuangan (X_2)	0,05	.000	H2 diterima
Kualitas Pengawasan BPD (X_3)	0,05	.024	H3 diterima
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_4)	0,05	.036	H4 diterima
Perencanaan (X_5)	0,05	.046	H5 diterima

Sumber: *SPSS*

Dari 4.7 dapat diketahui bahwa variabel pengelolaan dana desa dengan nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05, sehingga dapat ditarik kesimpulan yaitu Kapasitas Aparatur Desa berpengaruh terhadap

kinerja pemerintah desa yang berarti H1 diterima. variable pengelolaan dana desa dengan nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05 sehingga variable Ketaatan Pelaporan Keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa yang berarti H2 diterima. Variable penilaian kinerja pegawai dengan nilai signifikan sebesar 0,024 < 0,05 sehingga variable Kualitas Pengawasan BPD berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa yang berarti H3 diterima. Variable penilaian kinerja pegawai dengan nilai signifikan sebesar 0,036 < 0,05 sehingga variable Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa yang berarti H4 diterima. Variabel kinerja pemerintah desa dengan nilai signifikan sebesar 0,046 < 0,05 sehingga variable perencanaan berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa yang berarti H5 diterima.

5. Koefisien determinasi (R^2)

Tabel 4.8 Uji Heteroskedastisitas

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.598[a]	.357	.342	2.584

Sumber: *SPSS*

Uji koefisien determinasi berfungsi untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel bebas menjelaskan terhadap variabel terikat. Hasil uji koefisien determinasi diperoleh *adjusted* R^2 sebesar 0,357 yang berarti

kontribusi variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen sebesar 35,7%. Sedangkan sisanya dipengaruhi variabel lain sebesar 64,3% yang tidak diamati dalam penelitian ini

4.6 Pembahasan

4.6.1 Pengaruh Kapasitas Aparatur Desa Terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan Desa

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, hasil penelitian menunjukkan kapasitas aparatur desa berpengaruh terhadap Kinerja pemerintah desa. Hal ini bisa dilihat pada Tabel 4.7 dengan menggunakan uji t diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000< 0,05, sehingga kapasitas aparatur berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja pemerintah desa dan H_1 dinyatakan diterima.

Hasil penelitian ini menunjukkan kapasitas aparatur desa di kabupaten klaten mampu mengelola keuangan desa dengan baik sehingga hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Munti dan Fahlevi (2017), dimana hasil tersebut menunjukan bahwa kapasitas aparatur desa memiliki pengaruh positif terhadap kinerja pengelolaan keuangan desa. Peneliti beranggapan pemberdayaan sumber daya manusia yang dilakukan pemerintah kabupaten klaten khususnya pada aparatur desa sudah optimal di mana aparatur desa membuktikan dengan kinerja pengelolaan keuangan dengan baik. Hal ini sejalan dengan teori *stewardship* yang menjelaskan mengenai aparatur desa yang berperan sebagai pelayan

mampu mengelola keuangan desa yang akan ditujukan bagi kepentingan masyarakat desa itu sendiri.

4.6.2 Pengaruh Ketaatan Pelaporan Keuangan Desa Terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan Desa

Dari uji hipotesis yang telah dilakukan, hasil penelitian menunjukkan ketaatan pelaporan keuangan berpengaruh terhadap Kinerja pemerintah desa. Hal ini bisa dilihat pada Tabel 4.7 dengan menggunakan uji t diperoleh nilai signifikan sebesar sebesar 0,000< 0,05, sehingga ketaatan pelaporan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja pemerintah desa dan H_2 dinyatakan diterima.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Munti dan Fahlevi (2017). Ketaatan Pelaporan Keuangan memiliki pengaruh positif terhadap Kinerja pengelolaan Keuangan Desa atau semakin taat aparatur desa dalam melaporkan keuangannya maka semakin tinggi pula pengaruhnya terhadap kinerja pengelolaan keuangan desa. Peneliti beranggapan ketaatan pelaporan keuangan bisa terjadi karena pemerintah desa faham akan alur birokrasi dan bentuk tanggung jawab dari program yang telah dilakukan yaitu pelaporan, di mana semua rincian kegiatan harus dilaporkan oleh pemerintah desa. Dengan demikian dalam penelitian ini membuktikan pemerintah desa di kabupaten klaten telah menaati Permendagri Nomor 113 Tahun 2014 tentang pengelolaan dana

desa yang didalamnya tercantum kewajiban dalam melaporkan penggunaan anggaran desa.

4.6.3 Pengaruh Kualitas Pengawasan BPD Terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan Desa

Dari uji hipotesis yang dilakukan, hasil penelitian menunjukkan Kualitas Pengawasan BPD berpengaruh terhadap Kinerja pemerintah desa. Hal ini bisa dilihat pada Tabel 4.7 dengan menggunakan uji t diperoleh nilai signifikan sebesar 0,024< 0,05, sehingga Kualitas Pengawasan BPD berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja pemerintah desa dan H_3 dinyatakan diterima.

Hasil penelitian ini sesuai dengan yang dilakukan oleh Munti dan Fahlevi (2017) dan Winanda (2019) menyatakan bahwa kualitas pengawasan BPD (Badan Pengawas Desa) memiliki pengaruh terhadap kinerja pengelolaan keuangan desa, karena dengan adanya pengawasan akan mempersempit dalam penyalahgunaan anggaran serta aparatur desa akan lebih berhati-hati dan teliti dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya sehingga dapat meningkatkan kinerja aparatur desa. Peneliti beranggapan dengan adanya fungsi pengawasan yang berkualitas dari BPD maka akan meminimalisir tindak kecurangan yang mungkin terjadi dalam pengelolaan keuangan desa, pengawasan dari BPD merupakan representasi dari perwakilan masyarakat sebagai tuan dari pemerintah desa (pelayan) yang dijelaskan dalam teori *stewardship.*

4.6.4 Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan Desa

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, hasil penelitian menunjukkan Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Kinerja pemerintah desa. Hal ini bisa dilihat pada Tabel 4.7 dengan menggunakan uji t diperoleh nilai signifikan sebesar 0,036< 0,05, sehingga Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja pemerintah desa dan H_4 dinyatakan diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Nurlaili (2016) yang membuktikan bahwa penerapan teknologi informasi berpengaruh terhadap peningkatan kinerja, karena dengan memanfaatkan teknologi informasi dapat mempermudah dan mempercepat kinerja aparatur desa. Peneliti beranggapan dengan kemajuan teknologi informasi pemerintah desa dituntut untuk bisa beradaptasi karena pada saat ini semua informasi disalurkan dengan menggunakan teknologi, pemerintah desa kabupaten klaten menerima manfaat yang baik dari pemanfaatan teknologi seperti proses pelaporan yang cepat, akses yang mudah dan sebagainya. Pemanfaatan teknologi ini sesuai dengan teori *stewardship* di mana pemerintah desa dengan maksimal memberikan pelayan kepada masyarakat berupa kemudahan akses dan keterbukaan informasi.

4.6.5 Pengaruh Perencanaan Terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan Desa

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, hasil penelitian menunjukkan Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Kinerja pemerintah desa. Hal ini bisa dilihat pada Tabel 4.7 dengan menggunakan uji t diperoleh nilai signifikan sebesar 0,046< 0,05, sehingga Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja pemerintah desa dan H_5 dinyatakan diterima.

Perencanaan yang dilakukan dengan tepat dapat berpengaruh besar terhadap pelaksanaan dan hasil kegiatan. Ketetapan perencanaan akan terlaksana jika prosesnya mengacu pada ketentuan dan berdasar pada asas pengelolaan keuangan desa, sehingga pentingnya perencanaan akan memudahkan dalam setiap kegiatan guna mencapai tujuan dalam pengelolaan keuangan desa. Peneliti beranggapan proses perencanaan merupakan jembatan awal dari pengelolaan dana desa di mana sebelum dana dialirkan diperlukan perencanaan yang matang dari pemerintah desa, perencanaan ini haru selaras dengan tujuan yang ingin dicapai oleh kabupaten di mana desa menjadi penunjang keberhasilan tersebut. Perencanaan sendiri termasuk dalam teori *stewardship* di mana pemerintah desa yang melayani masyarakat harus merencanakan apa yang terbaik bagi kondisi masyarakat itu sendiri.

BAB V

SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

5.1 Simpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memverifikasi dan memperoleh bukti empiris tentang pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen, yang mana peneliti menggunakan data kuesioner yang didapat dari 210 responden dari 70 desa di kabupaten klaten. Hasil dari kajian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kapasitas aparatur desa memiliki pengaruh positif terhadap kinerja pengelolaan keuangan desa
2. Ketaatan pelaporan keuangan desa memiliki pengaruh positif terhadap kinerja pengelolaan keuangan desa
3. Kualitas Pengawasan BPD memiliki pengaruh positif terhadap kinerja pengelolaan keuangan desa
4. Pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh positif terhadap kinerja pengelolaan keuangan desa
5. Perencanaan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja pengelolaan keuangan desa

5.2 Saran

1. Apabila penelitian ini dilanjutkan peneliti dapat menambahkan variabel lain yang berkemungkinan memiliki pengaruh terhadap pengelolaan dana desa seperti: Kepuasan Masyarakat.

2. Pada penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan responden lebih banyak agar peneliti bisa lebih akurat dalam menggambarkan pengelolaan dana desa.

3. Peneliti berharap untuk ke depannya pemerintah desa semakin memperhatikan pengelolaan dana desa secara maksimal untuk kesejahteraan masyarakat itu sendiri.

5.3 Keterbatasan Penelitian

1. Pada penelitian ini peneliti terbatas dalam data responden sebanyak 70 desa di kabupaten klaten.

2. Dalam proses pengujian penelitian ini didapat informasi *adjusted* R^2 yang sedang yaitu 35,7%. Hal ini menunjukkan masih ada variabel lain yang memiliki pengaruh pengelolaan dana desa selain variabel yang diteliti.

5.4 Implikasi

1. Implikasi Praktis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi aparat desa dalam pengelolaan keuangan desa guna meningkatkan kualitas pemerintah desa.

2. Implikasi Teoritis

   Secara teoritis determinasi kinerja dapat mempengaruhi baik atau buruknya kinerja pengelolaan keuangan desa.

DAFTAR PUSTAKA

Adha, A. H. 2016. Pengaruh Pengawasan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Terhadap Kinerja Kepala Desa Dalam Pembangunan Desa Rambah Utama Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu. Jurnal Online Mahasiswa, 3 (2), 36-47.

Ambarita, Biner. 2013. Profesionalisme, Esensi Kepemimpinan, dan Manajemen Organisasi. Jurnal Generasi Kampus. Volume 6, Nomor 2, September 2013. Hal. 1-16.

Antlöv, H., A. Wetterberg dan L. Dharmawan. 2016. Village Governance, Community Life, and the 2014 Village Law in Indonesia. Bulletin of Indonesian Economic Studies, 52 (2): 161-183.

Arifin Jalil, M. 2017. "Persepsi Perangkat Desa Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Kasus dan Perbandingan Pengelolaan Keuangan di Desa Ngargomulyo, Desa Keningar, dan Desa Dukun Kecamatan Dukun Kabupaten Magelang Tahun 2016-2017)". Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

BPKP, 2015 Tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes)

Carey, S. L., Lura, D. J., & Highsmith, M. J. (2014). Public Stigma of Mental. Journal of Research Rehabilitation and Development, 52(3), 17–19. https://doi.org/10.1007/s10488-012-0430-z.Public

Dewi, Retno Astuti.,Wita Ramadhanti, Adi Wiratno. 2016. Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Desa Pasca Penerapan

Undang Undang Nomor 6 Tahun 2014. Jurnal Akuntansi Aktual, Vol. 3, Nomor 4, Juni 2016, Hal. 311–327.

Direktorat Jendral Perimbangan Keuangan Tahun 2021 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa

Donaldson, L., & Davis, J. H. 1991. "Stewardship Theory or Agency Theory: CEO Governance and Shareholder Returns". Australian Journal of Management, 16(1), 49–64.

Dwipayana ari dkk 2003 Membangun Good Governance di desa,IRE Press,Yogyakarta

Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Goetsch, D.L., Davis, S., 1995, Implementing Total Quality, Prentice Hall, New Jersey.

icw-ada-1818-kasus-korupsi-dana-desa-rugikan-negara-ro-406-milliar

Ihsanuddin. 2018. “ICW: Ada 181 Kasus Korupsi Dana Desa, Rugikan Negara Rp 40,6 Miliar”, https://nasional.kompas.com/read/2018/11/21/19000481/

Ikatan Akuntansi Indonesia Indonesia. 2009. Standar Akuntansi Keuangan. PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.

Islami, U. (2016). "Kapasitas Aparatur Desa dalam Tertib Administrasi Desa (Studi Kasus di Desa Tiuh Tohou Kecamatan Menggala Kabupaten Tulang Bawang)". Universitas Lampung.

Kieso, Donald E., Jerry J. Weygandt, dan Terry D. Warfield, 2007. Akuntansi Intermediete, Terjemahan Emil Salim, Jilid 1, Edisi Kesepuluh, Jakarta, Erlangga.

Kurniawati. Sutirman 2017 Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Oleh Perangkat Desa Gandulan Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung, jurnal pendidikan akuntansi perkantoran. Universitas Negri Yogyakarta Hal. 3-4

Mada, Sarifudin., Kalangi, L., Gamalies, H. 2017. Pengaruh Kometensi Aparat Pengelolaan Keuangan Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa Di Kabupaten Gorontalo. Goodwill Vol. 8 (2).

Manullang. 2008. Dasar-dasar Manajemen. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Mardiasmo. (2009). Akuntansi Sektor Publik. Yogyakarta: Penerbit ANDI.

Moeheriono. (2014). Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi. Jakarta: Rajawali Pers

Mondale, T. F., Fahlevi, H., & Aliaman. (2017). "Analisis Problematika Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Perbandingan pada Desa Blang Kolak I dan Desa Blang Kolak II , Kabupaten Aceh Tengah)". Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam, 3(2), 196–212

Mudhafir, Ali. 1996. “Kamus Teori dan Aliran dalam Filsafat dan Teologi”. Gajahmada University Press, Yogyakarta. https://ugmpress.ugm.ac.id/id/product/sosial-humaniora/kamus-teori-dan-aliran-dalam-filsafat-dan-teologi. Diakses pada tanggal 18 Maret 2022.

Munti, F., & Fahlevi, H. 2017.Determinan Kinerja Pengelolaan Keuangan Desa: Studi pada Kecamatan Gandapura Kabupaten Bireuen Aceh. Jurnal Akuntansi dan Investasi, 18(2), 172–182.

Nadir, Sakinah. 2013. Otonomi Daerah Dan Desentralisasi Desa: Menuju Pemberdayaan Masyarakat Desa. Jurnal Politik ProfetikVol. 1(1) : 1-21.

Nazaruddin, I., & Tri Basuki, A. 2015. Analisis Statistik dengan SPSS. Yogyakarta: Danisa Media.

Nurillah. 2014. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapa Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD), Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada SKPD Kota Depok)

Nurlaili, Anies. 2016. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat daerah (SKPD) Kabupaten Jember).

Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa.

Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintah.

Pramudiarta, R. 2015. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Entitas Akuntansi Pemerintah Daerah (Studi Persepsi Pegawai SKPD di Kabupaten Batang Dan Kabupaten Kendal). Skripsi. Universitas Diponegoro.

Pranyoto,V.S. 2019. “DPMD Sleman awasi penggunaan 86 dana desa”.https://www.antaranews.com/berita/983094/dpmd-sleman-awasipenggunaan-86-dana-desa. Diakses pada 20 Maret 2022.

Prasetyo, Antonius Galih dan Abdul Muis. 2015. Village Financial Management After Implementation of Law No.6/2014: Potential Problems and Solutions. Jurnal Desentralitation 13(1).

Rafar, T. M., H. Fahlevi dan H. Basri. 2015. Pengaruh Kompetensi Pengelola Keuangan Dan Akuntabilitas Terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan Daerah. Jurnal Administrasi Akuntansi, 4 (2), 125-135.

Raharjo, Eko. 2007. Teori Agensi dan Teori Stewardship Dalam Perspektif Akuntansi. Jurnal Vol. 2 No.1 Hal 3-4. Semarang: STIE Pelita Nusantara Semarang.

Rahayu, D. 2017. Strategi Pengelolaan Dana Desa untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyaraka. Economics Development Analisis Journal, Vol. 6(2), 107–116.

Relianus, Kristo. (2019). "Mengapa Penetapan APBDes Terlambat?". https://kupang.tribunnews.com/2016/06/04/mengapa-penetapan-apbdes-terlambat?page=all. Diakses pada 15 Maret 2022.

Riyanti, Y., Nadirsyah dan H. Fahlevi. 2015. Pengaruh pemahaman akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi dan peran internal audit terhadap efektivitas penyusunan laporan keuangan pada sataun kerja mahkamah syar'iyah di Aceh. Jurnal Administrasi Akuntansi, 4 (2), 80-90.

Roza, Darminin dan Laurensius Arliman S. 2017. Peran Badan Permusyawaratan Desa di Dalam Pembangunan Desa dan Pengawasan Keuangan Desa. Padjajaran Jurnal Ilmu Hukum. Vol.4(3).

Sekaran, U. 2006. Research Methode for Business: Metodologi Penelitian untuk bisnis. Buku 1. Edisi Empat. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Soeprapto, Riyadi. 2010. “Pengembangan Kapasitas Pemerintah Daerah Menuju Good Governance (The Capacity Building For Local Government)”. file:///C:/Users/jokja/Downloads/rosman-ilato-buku-capacity-building-pemerintah-daerah-menuju-good-governance%20(1).pdf. Diakses pada tanggal 27 Maret 2022.

Sugiarti, E., & Yudianto, I. (2017). "Analisis Faktor Kompetensi Sumber Daya Manusia , Pemanfaatan Teknologi Informasi , dan Partisipasi Penganggaran Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Survei Pada Desa-Desa di Wilayah Kecamatan Klari , Kecamatan Karawang Timur , Kecamatan Majalaya". Universitas Widyatama.

Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta.

Sumarna, Ayi. 2015. "Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Desa. Jurnal Pengelolaan Keuangan Desa”. https://www.keuangandesa.info/ 2015/11/pokok-pokok-pengelolaan-keungan-desa.html. Diakses pada 26 Maret 2022 Hal. 2-4.

Suryadi, D. (2016). "Implementasi Peraturan Bupati Pandeglang Nomor 24 Tahun 2015 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Kasus di Desa

Kupahandap Kecamatan Cimanuk Kabupaten Pandeglang)". Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.

Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa.

Wardani dan Adriyani., 2017, "Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Desa di Kabupaten Klaten", Jurnal Akuntansi, Vol. 5 No. 2.

Warsita, Bambang. (2008) Teknologi Pembelajaran: Landasan &Aplikasinya, Jakarta: Rineka.

Winanda. 2019. Determinan Kinerja Pengelolaan Keuangan Desa. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Winda. dan Umi Maliha. 2018. Sistem Informasi Kepadatan Penduduk Kelurahan Atau Desa Studi Kasus Pada Kecamatan Bati –Bati Kabupaten Tanah Laut. Jurusan Teknik Informatika, Politeknik Negeri Tanah Laut. Jurnal Sains dan Informatika.Vol. 2 No. 1, ISSN: 2460-173X

Zitri, Ilham. 2020. Akuntabilitas Pemerintahan Desa Benete Dalam Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes)

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Sebelum mengisi kuesioner, dimohon untuk memberikan data-data dibawah ini.

Nama	:..... (boleh tidak diisi)
Jenis Kelamin	: □ Laki-laki □ Perempuan
Umur (tahun)	: □ < 20 □ 20-35 □ 36-50
Pendidikan Terakhir	: □ SD □ SMP □ SMA □S1 lainya
Latar Belakang Pendidikan	: □ Akuntansi □ Manajemen □ Pertanian
	□ Lainnya, sebutkan .....
Lama berada di PEMDES	: □ < 1 thn □ 1-5 thn □ 6-10 thn □ >10 thn
Lama bekerja di posisi saat ini	: □ < 1 thn □ 1-5 thn □ 6-10 thn □ >10 thn
Jabatan	:.....

DAFTAR PERNYATAAN

Petunjuk Pengisian

Peneliti mengharapkan Bapak/Ibu memberikan menjawab atas pernyataan dibawah ini sesuai dengan kondisi tempat Bapak/Ibu bekerja dengan memberi tanda ceklist (√) pada tabel yang sudah tersedia dengan memilih :

Untuk alternatif jawaban pernyataan kode 1, 2, 3, 4 , 5

1. STS = Sangat Tidak Setuju
2. TS = Tidak Setuju
3. KS = Kurang Setuju
4. S = Setuju
5. SS = Sangat Setuju

KINERJA PENGELOLAAN KEUANGAN DESA

No	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
1	Desa kami telah mengalokasikan dana desa dengan baik.					
2	Desa kami telah merealisasikan Anggaran Dana Desa dengan hemat					
3	Pembangunan di desa kami sudah tercapai sesuai dengan target yang telah direncanakan					
4	Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDesa) kami memuat mengenai program kerja yang terukur pendanaanya					

5	Laporan keuangan yang kami sajikan telah memuat dan mengungkapkan informasi yang cukup dan memadai.					
6	Program yang sudah dilaksanakan di desa kami sesuain dengan kebutuhan masyarakat.					

Sumber: Munti dan Fahlevi (2017)

KAPASITAS APARATUR DESA

No	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
1	Kami sebagai aparatur desa memahami semua peraturan mengenai pengelolaan keuangan desa.					
2	Setiap pelatihan teknis tentang pengelolaan keuangan desa yang diadakan di kabupaten maupun di kecamatan selalu kami ikuti.					
3	Kami teliti dalam menyelesaikan tugas dan fungsi sebagai aparatur desa					
4	Tugas-tugas yang kami laksanakan sebagai aparatur desa cepat dan tepat waktu					
5	Kami sebagai aparatur desa mampu menyusun kegiatan sesuai dengan program yang telah direncanakan sebelumnya.					
6	Kami sebagai aparatur desa mampu mempertanggungjawabkan kinerja yang telah dihasilkan.					
7	Kami sebagai aparatur desa paham dan terampil dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan.					

Sumber: Munti dan Fahlevi (2017)

KETAATAN PELAPORAN KEUANGAN

No	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
1	Pemerintah desa telah mengikuti prosedur pelaksanaan pendapatan dan belanja desa sesuai dengan jumlah yang ditentukan.					
2	Pemerintah desa selalu mencatat setiap penerimaan dan pengeluaran keuangan desa serta melakukan tutup buku setiap akhir bulan secara tertib					
3	Semua penerimaan dan pengeluaran desa kami dilaksanakan melalui rekening kas desa dan didukung oleh bukti yang lengkap dan sah.					
4	Setiap tindakan pengeluaran dalam pelaksanaan kegiatan desa pemerintah desa selalu menggunakan buku pembantu kas kegiatan					
5	Pemerintah desa tepat waktu dan konsisten dalam menyusun laporan keuangan desa					
6	Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa) kami didasarkan pada program dan kegiatan serta pagu anggaran yang tercantum dalam RKPDesa					
7	Pemerintah desa mempertanggung jawabkan segala pelaksanaan kegiatan yang telah direncanakan dalam APBDesa.					

Sumber: Munti dan Fahlevi (2017)

KUALITAS PENGAWASAN BADAN PERMUSYAWARATAN DESA

No	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
1	Badan Permusyawaratan Desa (BPD) di desa kami telah menyusun jadwal rutin pengawasan					
2	Pengawasan yang dilakukan oleh BPD telah sesuai dengan program dan dilakukan secara bertahap					
3	BPD melakukan pengawasan berdasarkan standar yang objektif					
4	BPD berpedoman pada peraturan yang berlaku dalam melakukan pengawasan					
5	Selain melakukan pengawasan, BPD juga melakukan perbaikan jika terjadi kesalahan atau penyimpangan dalam kegiatan dan program desa					
6	BPD menjalin komunikasi yang baik dengan aparatur desa					
7	BPD selalu melakukan penilaian atau evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan dan program desa.					

Sumber: Munti dan Fahlevi (2017)

PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI

No	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
1	Jaringan internet sudah terpasang di kantor desa kami.					
2	Jaringan internet telah dimanfaatkan sebagai penghubung antar aparatur desa dalam pengiriman data dan informasi yang dibutuhkan					
3	Kami sebagai aparatur desa sudah menggunakan software dan aplikasi dalam pengelolaan keuangan desa seperti Microsoft Excel dan Aplikasi Mitra Desa.					
4	Proses akuntansi sejak awal transaksi hingga pembuatan laporan keuangan di desa kami dilakukan secara komputerisasi.					
5	Pengolahan data transaksi keuangan menggunakan software yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan					

Sumber: Nurillah (2014)

PERENCANAAN

No	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
1	Penyusunan APB Desa dilaksanakan tanpa tenaga pendamping/ dilaksanakan secara mandiri					
2	Penyusunan APB Desa dilaksanakan dengan memperhatikan potensi dan kebutuhan Desa					
3	Perencanaan pembangunan Desa disusun berdasarkan hasil kesepakatan dalam musyawarah Desa					
4	Penyusunan RPJM Desa dan RKP Desa dilakukan dengan menyelanggarakan musyawarah perencanaan pembangunan Desa secara partisipatif					
5	RPJM Desa disusun dengan mengacu pada RPJM Kabupaten					
6	RKP Desa disusun sesuai dengan informasi dari pemerintah daerah kabupaten yang berkaitan dengan pagu indikatif desa dan rencana kegiatan pemerintah daerah provinsi maupun pemerintah kabupaten.					

Sumber: Ilham Zitri (2020)

Lampiran 2: Karakteristik Responden

Lampiran 2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

	Frekuensi	**Presentase (%)**
<20 Tahun	20	9,02
20 s.d. 35 Tahun	65	30,98
36 s.d. 50 Tahun	126	60
TOTAL	**210**	**100%**

Lampiran 2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

	Frekuensi	**Presentase (%)**
Laki-laki	111	52,8
Perempuan	99	47,2
TOTAL	**210**	**100%**

Lampiran 2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

	Frekuensi	**Persentase (%)**
SD	7	3,3
SMP	20	9,5
SMA	104	49,6
S1	79	37,6
Lainnya	0	0
TOTAL	**210**	**100%**

Lampiran 2.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan.

	Frekuensi	**Persentase (%)**
Akuntansi	33	15,7
Manajemen	52	24,8
Pertanian	78	37,1
Lainnya/Umum	47	22,4
TOTAL	**210**	**100%**

Lampiran 2.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Berada di PEMDES.

	Frekuensi	Persentase (%)
< 1 Tahun	10	4,76
1 Tahun s.d. 5 Tahun	36	17,14
6 Tahun s.d. 10 Tahun	52	24,77
> 10 Tahun	112	53,33
TOTAL	**210**	**100%**

Lampiran 2.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Lana Bekerja diposisi Saat Ini.

	Frekuensi	Persentase (%)
< 1 Tahun	13	6,2
1 Tahun s.d. 5 Tahun	95	45,3
6 Tahun s.d. 10 Tahun	62	29,5
> 10 Tahun	40	19
TOTAL	**210**	**100%**

Lampiran 3 Tabluasi Data

No	KINERJA PENGELOLAAN KEUANGAN DESA							KAPASITAS APARATUR DESA							
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	TOTAL	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	TOTAL
1	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	28
2	4	4	4	4	4	4	24	4	3	3	4	4	4	4	26
3	4	5	3	3	4	5	24	4	4	4	4	4	4	4	28
4	5	5	5	4	5	5	29	5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	4	4	5	4	27	5	4	4	4	4	4	5	30
6	5	5	4	5	4	4	27	5	5	5	4	5	5	4	33
7	5	4	4	3	5	4	25	5	4	4	4	4	3	4	28
8	5	5	4	4	4	4	26	5	5	4	4	4	5	4	31
9	5	4	4	4	4	4	25	4	4	4	4	4	4	4	28
10	4	4	4	4	4	4	24	4	3	4	4	4	4	4	27
11	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	28
12	4	5	4	4	5	5	27	5	5	5	5	5	5	5	35
13	5	5	4	5	5	5	29	4	4	5	5	5	5	5	33
14	4	4	3	4	4	4	23	4	4	3	4	4	4	4	27
15	4	4	4	4	5	4	25	5	4	4	4	5	4	5	31
16	5	5	2	4	4	4	24	5	5	4	5	5	5	5	34
17	4	5	4	4	4	5	26	4	5	5	4	4	5	5	32
18	5	5	5	5	5	5	30	4	4	4	4	4	4	4	28
19	5	5	4	4	5	4	27	5	4	5	5	5	4	5	33
20	5	5	4	4	5	4	27	5	4	5	5	5	4	5	33
21	5	5	5	4	5	5	29	4	3	3	3	5	5	5	28

22	4	5	4	4	4	3	24	4	3	3	3	4	4	4	25
23	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	5	35
24	4	4	4	4	4	4	24	5	3	5	5	4	4	5	31
25	4	4	4	4	4	4	24	5	4	5	5	5	5	4	33
26	5	5	4	4	5	5	28	5	5	5	5	5	5	5	35
27	5	5	4	5	5	4	28	5	5	5	5	5	5	5	35
28	4	4	4	4	5	4	25	4	4	3	4	4	4	3	26
29	5	5	2	4	4	4	24	5	5	5	5	5	4	4	33
30	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	4	34
31	5	4	4	4	5	5	27	5	5	4	4	5	4	5	32
32	5	5	5	5	5	5	30	4	4	5	5	5	5	5	33
33	5	5	5	5	5	5	30	5	4	4	4	5	5	4	31
34	5	5	3	4	5	4	26	4	4	4	5	4	4	4	29
35	5	5	3	3	5	5	26	5	5	5	5	5	5	5	35
36	4	4	3	5	4	4	24	4	4	4	5	4	4	4	29
37	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	5	35
38	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	5	35
39	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	5	35
40	4	3	4	4	5	4	24	5	5	5	5	5	5	5	35
41	5	5	4	5	5	4	28	4	2	2	3	4	5	4	24
42	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	4	4	4	32
43	4	4	4	4	3	4	23	4	4	4	4	4	4	4	28
44	4	5	4	4	4	5	26	5	3	4	4	5	4	5	30
45	5	5	3	5	5	4	27	5	5	5	5	5	5	5	35
46	5	5	3	4	5	5	27	5	5	4	4	5	4	3	30
47	5	5	3	4	5	5	27	5	5	4	4	5	4	3	30

48	5	5	5	5	5	5	30	5	4	4	4	5	5	5	32
49	5	4	2	4	4	4	23	4	4	4	4	4	4	4	28
50	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	3	21
51	4	4	5	5	4	5	27	5	4	5	4	5	5	4	32
52	4	4	5	4	4	4	25	4	4	4	4	4	5	5	30
53	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	28
54	4	4	3	5	4	4	24	4	4	4	5	4	4	4	29
55	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	28
56	4	4	4	4	4	4	24	4	3	3	4	4	4	4	26
57	4	5	3	3	4	5	24	4	4	4	4	4	4	4	28
58	5	5	5	4	5	5	29	5	5	5	5	5	5	5	35
59	5	5	4	4	5	4	27	5	4	4	4	4	4	5	30
60	5	5	4	5	4	4	27	5	5	5	4	5	5	4	33
61	5	4	4	3	5	4	25	5	4	4	4	4	3	4	28
62	5	5	4	4	4	4	26	5	3	4	4	4	5	4	29
63	5	4	4	4	4	4	25	4	4	4	4	4	4	4	28
64	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	28
65	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	28
66	4	5	4	4	5	5	27	5	5	5	5	5	5	5	35
67	5	5	4	5	5	5	29	4	4	5	5	5	5	5	33
68	4	4	3	4	4	4	23	4	4	3	4	4	4	4	27
69	4	4	4	4	5	4	25	5	4	4	4	5	4	5	31
70	5	5	4	4	4	4	26	5	5	4	5	5	5	5	34
71	4	5	4	4	4	5	26	4	5	5	4	4	5	5	32
72	5	5	5	5	5	5	30	4	4	4	4	4	4	4	28
73	5	5	4	4	5	4	27	5	4	5	5	5	4	5	33

74	5	5	4	4	5	4	27	5	4	5	5	5	4	5	33
75	5	5	5	4	5	5	29	4	3	3	3	5	5	5	28
76	4	5	4	4	4	3	24	4	3	3	3	4	4	4	25
77	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	5	35
78	4	4	4	4	4	4	24	5	5	5	5	4	4	5	33
79	4	4	4	4	4	4	24	5	4	5	5	5	5	4	33
80	5	5	4	4	5	5	28	5	3	5	5	5	5	5	33
81	5	5	5	5	5	4	29	5	5	5	4	5	4	4	32
82	5	4	4	4	4	4	25	3	4	4	4	4	3	3	25
83	5	5	5	5	5	4	29	5	5	4	4	4	4	4	30
84	5	4	4	4	4	4	25	4	4	4	4	4	4	4	28
85	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	28
86	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	28
87	4	5	5	5	5	5	29	5	5	5	5	5	5	5	35
88	5	5	5	5	5	5	30	5	4	5	5	5	5	5	34
89	4	4	4	4	4	4	24	4	4	3	4	4	4	4	27
90	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	5	5	5	31
91	5	5	5	5	5	4	29	5	5	4	5	5	4	4	32
92	4	5	5	5	5	5	29	5	5	5	4	4	4	4	31
93	5	5	5	5	5	5	30	4	4	4	4	4	4	4	28
94	5	5	5	5	5	4	29	4	4	5	5	5	5	5	33
95	5	5	5	5	5	4	29	4	3	5	5	5	5	5	32
96	5	5	5	5	5	5	30	5	3	3	3	5	5	5	29
97	4	5	5	5	5	3	27	4	3	3	3	4	4	4	25
98	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	5	35
99	4	4	4	4	4	4	24	4	5	5	5	4	4	4	31

100	4	4	4	4	4	4	24	5	4	5	5	5	4	4	32
101	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	5	35
102	4	4	4	4	4	3	23	4	3	3	4	4	5	5	28
103	4	4	4	4	4	4	24	4	5	5	4	4	5	5	32
104	4	4	4	4	4	4	24	4	5	5	4	4	4	4	30
105	5	5	5	5	5	4	29	5	4	4	5	5	5	5	33
106	5	4	4	4	4	3	24	4	5	4	5	4	4	4	30
107	5	5	5	5	5	4	29	5	4	4	5	5	5	5	33
108	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	5	5	30
109	4	4	4	4	4	4	24	4	5	4	4	4	4	4	29
110	4	4	4	4	4	5	25	4	5	5	4	4	4	4	30
111	4	4	4	4	4	5	25	4	4	5	4	4	4	4	29
112	4	4	4	4	4	5	25	4	5	5	4	4	4	4	30
113	5	5	5	5	5	3	28	5	4	4	5	5	4	4	31
114	5	5	5	5	5	4	29	5	4	4	5	5	5	5	33
115	3	4	4	4	4	4	23	4	4	4	3	4	5	5	29
116	4	4	4	4	4	4	24	5	4	4	4	4	4	4	29
117	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	5	5	30
118	4	4	4	4	4	5	25	4	4	5	4	4	4	4	29
119	5	4	4	4	4	5	26	5	5	5	5	4	4	4	32
120	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	28
121	4	4	4	4	4	4	24	4	3	3	4	4	4	4	26
122	4	5	3	3	4	5	24	4	4	4	4	4	4	4	28
123	5	5	5	4	5	5	29	5	5	5	5	5	5	5	35
124	5	5	4	4	5	4	27	5	4	4	4	4	4	5	30
125	5	5	4	5	4	4	27	5	5	5	4	5	5	4	33

126	5	4	4	3	5	4	25	5	4	4	4	4	3	4	28
127	5	5	4	4	4	4	26	5	5	4	4	4	5	4	31
128	5	4	4	4	4	4	25	4	4	4	4	4	4	4	28
129	4	4	4	4	4	4	24	4	3	4	4	4	4	4	27
130	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	28
131	4	5	4	4	5	5	27	5	5	5	5	5	5	5	35
132	5	5	4	5	5	5	29	4	4	5	5	5	5	5	33
133	4	4	3	4	4	4	23	4	4	3	4	4	4	4	27
134	4	4	4	4	5	4	25	5	4	4	4	5	4	5	31
135	5	5	2	4	4	4	24	5	5	4	5	5	5	5	34
136	4	5	4	4	4	5	26	4	5	5	4	4	5	5	32
137	5	5	5	5	5	5	30	4	4	4	4	4	4	4	28
138	5	5	4	4	5	4	27	5	4	5	5	5	4	5	33
139	5	5	4	4	5	4	27	5	4	5	5	5	4	5	33
140	5	5	5	4	5	5	29	4	3	3	3	5	5	5	28
141	4	5	4	4	4	3	24	4	3	3	3	4	4	4	25
142	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	5	35
143	4	4	4	4	4	4	24	5	3	5	5	4	4	5	31
144	4	4	4	4	4	4	24	5	4	5	5	5	5	4	33
145	5	5	4	4	5	5	28	5	5	5	5	5	5	5	35
146	5	5	4	5	5	4	28	5	5	5	5	5	5	5	35
147	4	4	4	4	5	4	25	4	4	3	4	4	4	3	26
148	5	5	5	5	5	5	30	5	4	5	5	5	5	5	34
149	4	5	5	5	5	5	29	4	4	4	4	5	5	5	31
150	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	5	5	30
151	4	4	5	4	4	4	25	5	4	5	5	5	4	4	32

152	5	5	5	4	4	4	27	5	5	5	5	5	4	5	34
153	5	5	1	1	5	3	20	5	4	3	5	5	4	5	31
154	5	5	5	1	4	5	25	4	4	3	5	5	3	3	27
155	4	4	5	5	3	4	25	5	5	5	4	4	5	5	33
156	4	5	5	5	5	5	29	5	5	5	4	4	5	4	32
157	5	3	5	5	3	3	24	4	4	4	3	3	4	4	26
158	4	5	5	4	3	4	25	5	4	4	4	3	5	5	30
159	5	3	3	5	4	3	23	5	4	4	4	4	5	2	28
160	5	4	5	4	5	4	27	5	5	5	4	4	4	5	32
161	4	5	4	4	4	4	25	5	4	4	4	4	4	4	29
162	2	2	4	2	2	3	15	4	4	4	3	2	3	5	25
163	4	4	5	5	5	5	28	5	5	5	5	4	4	5	33
164	5	5	4	4	3	4	25	4	3	4	4	4	5	5	29
165	4	3	3	2	3	1	16	2	2	2	4	3	5	5	23
166	4	5	4	4	5	4	26	5	5	5	4	5	5	4	33
167	4	4	2	5	4	1	20	5	3	3	5	5	5	1	27
168	5	4	5	4	4	5	27	5	4	4	4	5	5	5	32
169	5	5	4	5	4	5	28	5	4	4	5	5	5	5	33
170	4	3	5	3	4	3	22	3	3	3	2	5	5	4	25
171	5	5	4	5	4	5	28	5	5	4	4	5	5	5	33
172	1	5	5	5	5	5	26	5	5	5	5	5	5	4	34
173	4	5	5	5	5	5	29	5	5	5	4	5	5	4	33
174	4	4	3	2	4	5	22	4	3	4	4	4	5	5	29
175	5	5	5	5	5	2	27	2	2	3	5	5	3	5	25
176	4	3	4	4	5	4	24	5	4	5	4	5	1	1	25
177	5	5	5	5	5	2	27	5	5	5	5	5	4	4	33

178	5	3	4	3	3	5	23	5	5	5	2	3	5	5	30
179	5	5	5	5	1	1	22	4	3	4	5	4	5	4	29
180	5	5	1	5	5	5	26	5	5	5	5	5	5	5	35
181	4	5	3	4	5	5	26	5	5	5	3	3	5	5	31
182	2	3	5	5	2	4	21	5	5	5	5	5	4	5	34
183	5	4	5	4	5	3	26	4	4	3	4	4	4	4	27
184	2	4	4	4	4	1	19	3	5	3	5	4	2	4	26
185	5	4	5	5	5	5	29	5	5	4	5	5	5	5	34
186	5	2	5	5	4	4	25	5	5	5	4	5	5	5	34
187	5	4	1	1	4	3	18	3	3	4	5	4	5	5	29
188	5	5	5	3	5	5	28	4	4	4	5	5	4	4	30
189	4	4	4	5	4	3	24	2	2	3	5	4	3	4	23
190	2	5	5	4	1	5	22	3	4	5	1	5	4	4	26
191	5	1	4	5	3	3	21	5	5	5	4	4	5	5	33
192	3	3	3	3	2	4	18	4	3	3	3	3	5	4	25
193	5	5	5	3	5	1	24	5	5	5	5	5	5	5	35
194	4	5	5	4	5	5	28	5	4	4	5	4	5	4	31
195	4	3	4	2	2	3	18	5	4	4	5	4	4	4	30
196	4	5	2	5	4	5	25	5	4	5	4	5	4	4	31
197	5	5	2	3	5	5	25	5	5	5	5	4	4	5	33
198	2	5	2	3	4	3	19	4	4	3	2	2	5	5	25
199	4	5	5	4	5	4	27	5	4	5	4	5	4	4	31
200	5	5	5	1	5	1	22	5	5	4	5	5	4	4	32
201	5	4	4	4	2	4	23	4	4	4	4	4	5	5	30
202	4	2	1	1	2	5	15	2	2	2	4	5	4	5	24
203	5	5	5	4	1	1	21	4	4	5	5	5	5	5	33

204	4	5	1	1	5	4	20	3	2	3	4	5	5	5	27
205	4	4	5	5	4	4	26	4	4	4	3	3	5	5	28
206	5	3	5	5	5	5	28	5	5	4	5	4	5	5	33
207	3	1	1	5	5	5	20	5	4	4	4	5	4	5	31
208	1	5	4	5	2	5	22	5	4	5	5	5	5	5	34
209	4	5	2	4	5	4	24	4	4	4	5	5	4	4	30
210	5	3	5	4	2	2	21	4	4	3	4	4	4	4	27

No	KETAATAN PELAPORAN KEUANGAN								KUALITAS PENGAWASAN BADAN PERMUSYAWARATAN DESA							
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	TOTAL	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	TOTAL
1	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	28
2	4	4	4	5	4	4	4	29	4	4	4	4	3	4	4	27
3	4	5	4	5	4	4	4	30	5	5	4	4	4	4	4	30
4	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	4	4	4	5	5	5	32	4	4	4	4	4	5	5	30
6	5	5	4	5	4	4	4	31	5	5	4	4	5	4	5	32
7	5	5	3	3	5	5	4	30	5	5	3	4	4	5	4	30
8	5	4	4	4	4	4	4	29	5	4	4	4	4	4	4	29
9	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	28
10	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	28
11	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	28
12	5	5	5	2	5	5	5	32	5	5	5	5	5	5	5	35
13	4	5	5	4	5	5	5	33	5	5	5	5	5	5	4	34
14	4	4	4	5	4	4	4	29	4	4	4	4	4	4	4	28

15	5	5	5	3	5	5	5	33	5	5	5	4	3	5	5	32
16	5	5	4	5	4	4	5	32	5	5	4	5	4	4	4	31
17	4	5	4	5	4	5	5	32	5	5	4	4	4	5	4	31
18	4	4	4	4	5	4	4	29	4	4	4	4	4	4	4	28
19	5	4	5	5	5	4	5	33	4	4	5	5	4	4	4	30
20	5	4	5	5	5	4	5	33	4	4	5	5	4	4	4	30
21	4	5	5	4	5	4	5	32	5	5	5	3	4	4	4	30
22	4	4	4	5	4	4	4	29	4	4	4	3	4	4	4	27
23	5	5	5	4	5	5	5	34	5	5	5	5	5	5	5	35
24	5	5	4	4	4	4	5	31	5	5	4	5	5	4	4	32
25	5	5	4	5	4	5	4	32	5	5	4	5	4	5	4	32
26	5	5	5	4	5	4	5	33	5	5	5	5	5	4	4	33
27	5	5	4	5	5	4	5	33	5	5	4	5	5	4	4	32
28	4	4	3	2	5	4	3	25	4	4	3	4	4	4	4	27
29	5	5	5	5	4	5	4	33	5	5	5	5	5	5	4	34
30	5	4	5	5	5	4	4	32	5	4	5	5	5	4	4	32
31	5	5	5	3	5	5	5	33	5	5	5	4	4	5	5	33
32	4	5	4	5	5	4	5	32	5	5	4	5	5	4	4	32
33	5	5	4	4	5	4	4	31	5	5	4	4	4	4	4	30
34	4	5	4	4	5	5	4	31	5	5	4	5	5	5	5	34
35	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	5	5	35
36	4	5	4	5	4	5	4	31	4	5	4	5	5	5	4	32
37	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	5	5	35
38	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	5	5	35
39	5	5	5	4	5	5	5	34	5	5	5	5	5	5	5	35
40	5	5	4	5	5	5	5	34	5	5	4	5	5	5	5	34

41	4	4	4	5	5	3	4	29	4	4	4	3	3	3	4	25
42	5	5	3	3	5	4	4	29	5	5	3	5	5	4	4	31
43	4	4	4	5	3	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	28
44	5	5	4	5	4	5	5	33	4	5	4	4	4	5	4	30
45	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	5	5	35
46	5	5	5	5	5	5	3	33	5	5	5	4	5	5	5	34
47	5	5	5	5	5	5	3	33	5	5	5	4	5	5	5	34
48	5	5	5	2	5	2	5	29	5	5	5	4	4	2	4	29
49	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	28
50	3	3	3	5	3	3	3	23	3	3	3	3	3	3	3	21
51	5	5	5	4	4	4	4	31	4	5	5	4	4	4	5	31
52	4	4	4	5	4	4	5	30	4	4	4	4	5	4	4	29
53	4	4	4	5	4	4	4	29	4	4	4	4	4	4	4	28
54	4	5	4	5	4	5	4	31	4	5	4	5	5	5	4	32
55	4	4	4	3	4	4	4	27	4	4	4	4	4	4	4	28
56	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	28
57	4	5	4	5	4	4	4	30	5	5	4	4	4	4	4	30
58	5	5	5	4	5	5	5	34	5	5	5	5	5	5	5	35
59	5	4	4	5	5	5	5	33	4	4	4	4	4	5	5	30
60	5	5	4	5	4	4	4	31	5	5	4	4	5	4	5	32
61	5	5	3	4	5	5	4	31	5	5	3	4	4	5	4	30
62	5	4	4	4	4	4	4	29	5	4	4	4	4	4	4	29
63	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	28
64	4	4	4	2	4	4	4	26	4	4	4	4	4	4	4	28
65	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	28
66	5	5	5	4	5	5	5	34	5	5	5	5	5	5	5	35

67	4	5	5	5	5	5	5	34	5	5	5	5	5	5	4	34
68	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	28
69	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	4	3	5	5	32
70	5	5	4	5	4	4	5	32	5	5	4	5	4	4	4	31
71	4	5	4	4	4	5	5	31	5	5	4	4	4	5	4	31
72	4	4	4	5	5	4	4	30	4	4	4	4	4	4	4	28
73	5	4	5	5	5	4	5	33	4	4	5	5	4	4	4	30
74	5	4	5	5	5	4	5	33	4	4	5	5	4	4	4	30
75	4	5	5	5	5	4	5	33	5	5	5	3	4	4	4	30
76	4	4	4	5	4	4	4	29	4	4	4	3	4	4	4	27
77	5	5	5	3	5	5	5	33	5	5	5	5	5	5	5	35
78	5	5	4	4	4	4	5	31	5	5	4	5	5	4	4	32
79	5	5	4	4	4	5	4	31	5	5	4	5	4	5	4	32
80	5	5	5	5	5	4	5	34	5	5	5	5	5	4	4	33
81	5	5	4	5	5	4	4	32	4	5	4	4	5	4	4	30
82	3	5	3	5	4	3	3	26	4	5	3	4	4	3	3	26
83	5	4	4	4	5	4	4	30	4	4	4	4	3	4	4	27
84	4	4	4	5	4	4	4	29	4	4	4	4	4	4	4	28
85	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	28
86	4	4	4	2	4	4	4	26	4	4	4	4	4	4	4	28
87	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	5	5	35
88	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	5	5	35
89	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	28
90	4	5	5	4	4	5	5	32	4	5	5	4	3	5	5	31
91	5	5	4	5	5	4	4	32	5	5	4	5	4	4	4	31
92	5	5	4	5	5	4	4	32	4	5	4	4	4	4	4	29

93	4	4	4	5	5	4	4	30	4	4	4	4	4	4	4	28
94	4	4	5	5	5	5	5	33	5	4	5	5	4	5	5	33
95	4	4	5	4	5	5	5	32	5	4	5	5	4	5	5	33
96	5	5	5	5	5	5	5	35	3	5	5	3	3	5	5	29
97	4	4	4	5	5	4	4	30	3	4	4	3	4	4	4	26
98	5	5	5	4	5	5	5	34	5	5	5	5	5	5	5	35
99	4	5	4	5	4	4	4	30	5	5	4	5	5	4	4	32
100	5	5	4	3	4	4	4	29	5	5	4	5	3	4	4	30
101	5	5	5	4	5	5	5	34	5	5	5	5	5	5	5	35
102	4	5	5	5	4	5	5	33	5	5	5	5	5	5	5	35
103	4	5	5	5	4	5	5	33	4	5	4	4	5	5	5	32
104	4	3	4	4	4	4	4	27	2	3	3	2	3	4	4	21
105	5	5	5	4	5	5	5	34	5	5	2	5	5	5	5	32
106	4	5	4	5	4	4	4	30	4	5	4	4	5	4	4	30
107	5	4	5	5	5	5	5	34	3	4	4	3	4	5	5	28
108	4	5	5	4	4	5	5	32	5	5	5	4	4	5	4	32
109	4	4	4	5	4	4	4	29	4	4	4	4	4	4	4	28
110	4	4	4	3	4	4	4	27	4	4	4	4	4	4	5	29
111	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	5	3	4	5	29
112	4	4	4	3	4	4	4	27	4	4	4	5	4	4	4	29
113	5	4	4	4	5	4	4	30	4	4	4	5	5	4	5	31
114	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	4	4	5	4	32
115	4	5	5	2	4	5	5	30	5	5	5	4	4	5	4	32
116	5	4	4	3	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	28
117	4	4	4	3	4	5	5	29	5	4	4	4	4	5	4	30
118	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	28

119	5	4	4	4	4	4	4	29	4	4	4	5	5	4	4	30
120	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	28
121	4	4	4	1	4	4	4	25	4	4	4	4	3	4	4	27
122	4	5	4	5	4	4	4	30	5	5	4	4	4	4	4	30
123	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	5	5	35
124	5	4	4	4	5	5	5	32	4	4	4	4	4	5	5	30
125	5	5	4	5	4	4	4	31	5	5	4	4	5	4	5	32
126	5	5	3	4	5	5	4	31	5	5	3	4	4	5	4	30
127	5	4	4	5	4	4	4	30	5	4	4	4	4	4	4	29
128	4	4	4	5	4	4	4	29	4	4	4	4	4	4	4	28
129	4	4	4	5	4	4	4	29	4	4	4	4	4	4	4	28
130	4	4	4	5	4	4	4	29	4	4	4	4	4	4	4	28
131	5	5	5	4	5	5	5	34	5	5	5	5	5	5	5	35
132	4	5	5	3	5	5	5	32	5	5	5	5	5	5	4	34
133	4	4	4	5	4	4	4	29	4	4	4	4	4	4	4	28
134	5	5	5	3	5	5	5	33	5	5	5	4	3	5	5	32
135	5	5	4	5	4	4	5	32	5	5	4	5	4	4	4	31
136	4	5	4	5	4	5	5	32	5	5	4	4	4	5	4	31
137	4	4	4	4	5	4	4	29	4	4	4	4	4	4	4	28
138	5	4	5	5	5	4	5	33	4	4	5	5	4	4	4	30
139	5	4	5	4	5	4	5	32	4	4	5	5	4	4	4	30
140	4	5	5	5	5	4	5	33	5	5	5	3	4	4	4	30
141	4	4	4	5	4	4	4	29	4	4	4	3	4	4	4	27
142	5	5	5	4	5	5	5	34	5	5	5	5	5	5	5	35
143	5	5	4	5	4	4	5	32	5	5	4	5	5	4	4	32
144	5	5	4	1	4	5	4	28	5	5	4	5	4	5	4	32

145	5	5	5	5	5	4	5	34	5	5	5	5	5	4	4	33
146	5	5	4	5	5	4	5	33	5	5	4	5	5	4	4	32
147	4	4	3	5	5	4	3	28	4	4	3	4	4	4	4	27
148	5	4	5	3	5	5	5	32	4	4	4	5	5	5	5	32
149	4	1	4	5	5	5	5	29	3	1	3	5	5	5	5	27
150	4	4	2	5	4	5	5	29	5	4	5	5	4	5	4	32
151	5	3	5	4	4	2	4	27	3	3	1	2	3	2	3	17
152	5	5	3	4	4	4	5	30	3	5	5	4	5	4	4	30
153	5	5	4	4	5	4	5	32	5	5	5	5	5	4	4	33
154	4	3	3	5	4	2	3	24	3	3	3	2	2	2	2	17
155	5	2	5	4	3	4	5	28	4	2	5	4	4	4	4	27
156	5	5	5	5	5	3	4	32	4	5	3	3	2	3	3	23
157	4	4	4	3	3	5	4	27	5	4	5	2	5	5	4	30
158	5	2	4	5	3	4	5	28	4	2	5	4	4	4	4	27
159	5	1	4	4	4	2	2	22	3	1	4	4	3	2	5	22
160	5	5	5	4	5	4	5	33	4	5	5	5	5	4	4	32
161	5	4	4	4	4	3	4	28	3	4	4	4	3	3	3	24
162	4	1	2	5	2	5	5	24	5	1	3	3	5	5	5	27
163	5	4	5	5	5	4	5	33	5	4	5	2	5	4	5	30
164	4	5	4	4	3	5	5	30	5	5	5	5	5	5	5	35
165	2	4	2	4	3	5	5	25	5	4	4	3	5	5	4	30
166	5	4	5	5	5	3	4	31	2	4	1	5	4	3	4	23
167	5	4	1	5	4	3	1	23	4	4	3	4	4	3	4	26
168	5	1	4	4	4	4	5	27	4	1	4	5	4	4	4	26
169	5	5	4	4	4	5	5	32	5	5	4	3	5	5	5	32
170	3	3	2	4	4	2	4	22	1	3	1	4	2	2	2	15

171	5	3	4	5	4	4	5	30	5	3	5	5	5	4	5	32
172	5	5	5	4	5	3	4	31	4	5	4	4	4	3	4	28
173	5	5	5	5	5	3	4	32	2	5	4	5	5	3	4	28
174	4	1	5	4	4	3	5	26	5	1	5	5	3	3	4	26
175	2	4	4	5	5	4	5	29	4	4	4	5	4	4	4	29
176	5	3	3	5	5	4	1	26	5	3	3	3	4	4	4	26
177	5	5	4	5	5	5	4	33	5	5	5	5	5	5	5	35
178	5	4	1	4	3	3	5	25	4	4	4	4	5	3	4	28
179	4	5	5	4	1	5	4	28	5	5	5	5	4	5	4	33
180	5	5	3	5	5	4	5	32	5	5	5	5	5	4	4	33
181	5	5	5	4	5	4	5	33	5	5	5	5	4	4	5	33
182	5	5	5	5	2	4	5	31	5	5	5	5	5	4	4	33
183	4	4	5	5	5	4	4	31	4	4	4	1	4	4	4	25
184	3	1	5	4	4	3	4	24	2	1	4	2	3	3	3	18
185	5	4	4	5	5	5	5	33	5	4	5	5	5	5	5	34
186	5	4	4	4	4	4	5	30	4	4	4	5	2	4	4	27
187	3	5	2	5	4	5	5	29	5	5	5	5	4	5	4	33
188	4	4	5	5	5	4	4	31	4	4	4	3	4	4	5	28
189	2	4	3	5	4	4	4	26	3	4	5	3	4	4	4	27
190	3	5	2	5	1	5	4	25	5	5	5	5	5	5	5	35
191	5	4	5	5	3	5	5	32	5	4	4	4	5	5	5	32
192	4	5	3	5	2	4	4	27	3	5	4	4	5	4	4	29
193	5	4	5	5	5	3	5	32	4	4	4	4	5	3	4	28
194	5	4	4	5	5	4	4	31	4	4	4	4	4	4	4	28
195	5	4	4	4	2	4	4	27	4	4	4	4	4	4	4	28
196	5	4	4	5	4	4	4	30	4	4	4	4	4	4	4	28

197	5	5	5	5	5	5	5	35	4	5	5	5	5	5	5	34
198	4	5	5	5	4	4	5	32	5	5	5	5	4	4	5	33
199	5	4	4	4	5	4	4	30	4	4	4	4	4	4	3	27
200	5	5	4	5	5	4	4	32	4	5	4	4	5	4	4	30
201	4	4	5	4	2	5	5	29	4	4	4	5	5	5	4	31
202	2	4	5	5	2	5	5	28	4	4	5	4	4	5	5	31
203	4	5	4	4	1	4	5	27	5	5	5	4	4	4	4	31
204	3	5	4	4	5	4	5	30	4	5	4	5	5	4	5	32
205	4	5	4	4	4	4	5	30	4	5	4	5	5	4	5	32
206	5	5	5	4	5	3	5	32	4	5	5	3	4	3	3	27
207	5	4	4	4	5	3	5	30	4	4	3	3	4	3	3	24
208	5	5	5	5	2	5	5	32	5	5	5	5	5	5	5	35
209	4	4	4	4	5	5	4	30	4	4	4	5	5	5	5	32
210	4	4	5	5	2	4	4	28	4	4	4	5	5	4	5	31

No	PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI						PERENCANAAN						
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	TOTAL	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	TOTAL
1	4	4	4	4	4	20	4	4	3	4	4	4	23
2	4	4	4	4	3	19	4	4	5	5	5	5	28
3	4	4	4	4	4	20	5	4	5	5	5	5	29
4	5	5	5	4	5	24	5	5	4	5	4	5	28
5	5	4	4	4	4	21	5	5	5	4	5	4	28
6	5	4	4	5	5	23	5	5	4	5	4	5	28
7	4	3	3	4	5	19	4	4	4	3	4	4	23
8	4	4	4	4	5	21	4	4	5	4	3	5	25

9	4	4	4	4	4	20	4	4	5	4	5	5	27
10	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	24
11	4	4	4	4	4	20	4	4	5	4	5	4	26
12	4	5	5	5	5	24	5	4	2	2	2	3	18
13	4	5	4	4	5	22	5	5	5	4	5	4	28
14	4	4	3	3	4	18	4	4	5	5	4	5	27
15	5	5	4	4	5	23	5	5	3	3	4	4	24
16	4	4	4	4	5	21	5	4	4	5	4	5	27
17	4	4	4	5	3	20	4	4	5	5	4	5	27
18	4	4	5	5	4	22	4	4	5	4	5	5	27
19	4	5	4	4	4	21	5	4	4	5	5	4	27
20	4	5	4	4	4	21	5	4	5	5	5	5	29
21	4	5	5	4	4	22	5	4	5	4	4	5	27
22	3	4	3	4	3	17	4	4	5	5	5	5	28
23	5	5	5	5	5	25	5	5	5	4	5	4	28
24	4	4	4	4	5	21	5	4	5	4	5	5	28
25	4	4	4	5	5	22	5	4	5	5	5	5	29
26	5	5	4	5	5	24	5	5	4	4	4	5	27
27	4	4	4	4	5	21	5	4	5	5	5	5	29
28	4	3	4	4	4	19	4	4	2	2	3	3	18
29	4	5	3	5	5	22	5	5	5	5	4	5	29
30	5	5	4	4	5	23	5	4	5	5	5	5	29
31	5	5	4	5	5	24	5	5	4	3	3	3	23
32	5	4	4	4	4	21	5	5	5	5	5	5	30
33	5	4	4	4	5	22	5	5	5	4	4	4	27
34	4	4	4	4	4	20	5	4	4	4	4	5	26

35	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	30
36	4	4	4	4	5	21	4	4	5	5	5	5	28
37	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	30
38	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	30
39	5	5	5	5	5	25	5	5	5	4	5	5	29
40	4	4	4	4	5	21	5	4	5	5	5	5	29
41	3	4	3	3	3	16	4	4	4	5	4	4	25
42	4	3	3	3	5	18	4	4	4	3	3	3	21
43	4	4	4	4	3	19	4	4	5	5	5	4	27
44	2	4	2	4	4	16	4	5	4	5	4	5	27
45	5	5	5	5	5	25	5	5	4	5	4	5	28
46	4	5	3	5	4	21	5	5	4	5	4	5	28
47	4	5	3	5	4	21	5	5	4	5	5	5	29
48	3	5	4	4	4	20	4	4	2	2	3	3	18
49	4	4	4	4	4	20	4	4	5	4	5	4	26
50	3	3	3	3	3	15	3	3	5	5	5	5	26
51	5	5	5	5	4	24	5	5	4	4	4	4	26
52	5	4	4	4	5	22	4	4	4	5	4	5	26
53	4	4	4	4	4	20	4	4	5	5	5	5	28
54	4	4	4	4	5	21	4	4	4	5	4	4	25
55	4	4	4	4	4	20	4	4	4	3	3	3	21
56	4	4	4	4	3	19	4	4	5	4	5	5	27
57	4	4	4	4	4	20	5	4	5	5	4	4	27
58	5	5	5	4	5	24	5	5	5	4	5	4	28
59	5	4	4	4	4	21	5	5	4	5	4	4	27
60	5	4	4	5	5	23	5	5	5	5	4	5	29

61	4	3	3	3	5	18	4	4	5	4	4	4	25
62	4	4	4	4	5	21	4	4	5	4	4	5	26
63	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	5	5	26
64	4	4	4	4	4	20	4	4	2	2	3	3	18
65	4	4	4	4	4	20	4	4	5	4	5	4	26
66	4	5	5	5	5	24	5	4	5	4	4	4	26
67	4	5	4	4	5	22	5	5	5	5	4	5	29
68	4	4	3	3	4	18	4	4	5	4	5	4	26
69	5	5	4	4	5	23	5	5	4	5	4	5	28
70	4	4	4	4	5	21	5	4	5	5	5	5	29
71	4	4	4	5	5	22	4	4	5	4	5	4	26
72	4	4	5	5	4	22	4	4	4	5	5	5	27
73	4	5	4	4	4	21	5	4	4	5	5	5	28
74	4	5	4	4	4	21	5	4	5	5	5	5	29
75	4	5	5	4	4	22	5	4	4	5	4	4	26
76	3	4	3	4	3	17	4	4	5	5	4	4	26
77	5	5	5	5	5	25	5	5	4	3	3	4	24
78	4	4	4	4	3	19	5	4	5	4	4	4	26
79	4	4	4	5	5	22	5	4	4	4	4	4	25
80	5	5	4	5	5	24	5	5	4	5	4	5	28
81	4	4	4	4	3	19	5	4	5	5	5	5	29
82	3	3	3	3	5	17	4	3	4	5	5	5	26
83	4	4	4	4	5	21	4	4	5	4	4	4	25
84	4	4	4	4	4	20	4	4	5	5	5	4	27
85	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	5	5	26
86	4	4	4	4	4	20	4	4	2	2	3	3	18

87	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	4	5	29
88	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	30
89	4	4	4	4	4	20	4	4	5	4	5	5	27
90	5	5	5	5	5	25	5	5	5	4	4	4	27
91	4	4	4	4	5	21	5	4	4	5	5	5	28
92	4	4	4	4	5	21	4	4	4	5	5	5	27
93	4	4	4	4	4	20	4	4	5	5	5	5	28
94	5	5	5	5	4	24	5	5	5	5	5	4	29
95	5	5	5	5	4	24	5	5	5	4	4	5	28
96	5	5	5	5	4	24	5	5	5	5	5	5	30
97	4	4	4	4	3	19	4	4	5	5	5	5	28
98	5	5	5	5	5	25	5	5	4	4	5	4	27
99	4	4	4	4	5	21	5	4	5	5	5	5	29
100	4	4	4	4	5	21	5	4	4	3	3	5	24
101	5	5	5	5	5	25	5	5	4	4	5	5	28
102	5	5	5	5	3	23	4	5	5	5	5	5	29
103	5	5	5	5	4	24	4	5	5	5	4	5	28
104	4	4	4	4	4	20	4	4	3	4	4	5	24
105	5	5	5	5	4	24	5	5	3	4	4	5	26
106	4	4	4	4	4	20	5	4	4	5	4	5	27
107	5	5	5	5	4	24	5	5	4	5	5	1	25
108	5	5	5	5	4	24	5	4	4	4	4	3	24
109	4	4	4	4	4	20	4	4	3	5	4	4	24
110	4	4	4	4	5	21	4	4	4	3	4	3	22
111	4	4	4	4	4	20	4	5	4	4	2	5	24
112	4	4	4	4	5	21	4	5	3	3	2	2	19

113	4	4	4	4	4	20	4	5	5	4	5	5	28
114	5	5	5	4	4	23	5	4	4	5	4	4	26
115	5	5	5	5	4	24	5	4	4	2	4	3	22
116	3	4	4	4	4	19	4	4	5	3	5	4	25
117	4	4	5	5	4	22	4	4	5	3	5	5	26
118	4	4	4	4	5	21	4	4	4	4	4	5	25
119	4	4	4	4	5	21	4	5	4	4	5	3	25
120	4	4	4	3	4	19	4	4	5	4	1	5	23
121	4	4	4	4	3	19	4	4	4	1	5	3	21
122	4	4	3	5	4	20	5	4	5	5	3	5	27
123	5	5	4	3	5	22	5	5	5	5	4	4	28
124	5	4	4	4	4	21	5	5	4	4	5	5	28
125	5	4	5	5	5	24	5	5	5	5	5	4	29
126	4	3	4	5	5	21	4	4	5	4	4	5	26
127	4	4	4	4	5	21	4	4	5	5	5	4	27
128	4	4	5	5	4	22	4	4	2	5	4	5	24
129	4	4	5	5	4	22	4	4	4	5	5	5	27
130	4	4	4	4	4	20	4	4	5	5	3	5	26
131	4	5	4	5	5	23	5	4	4	4	4	5	26
132	4	5	4	4	5	22	5	5	5	3	3	5	26
133	4	4	4	4	4	20	4	4	4	5	5	5	27
134	5	5	4	4	5	23	5	5	4	3	3	2	22
135	4	4	4	5	5	22	5	4	5	5	5	5	29
136	4	4	5	5	3	21	4	4	5	5	4	5	27
137	4	4	5	5	4	22	4	4	5	4	5	5	27
138	4	5	4	4	4	21	5	4	5	5	5	5	29

139	4	5	4	4	4	21	5	4	4	4	5	4	26
140	4	5	5	4	4	22	5	4	5	5	5	5	29
141	3	4	4	4	3	18	4	4	5	5	3	1	22
142	5	5	5	5	5	25	5	5	4	4	3	3	24
143	4	4	5	5	5	23	5	4	5	5	4	5	28
144	4	4	5	5	5	23	5	4	5	1	1	4	20
145	5	5	4	4	5	23	5	5	4	5	5	4	28
146	4	4	4	4	5	21	5	4	5	5	4	5	28
147	4	3	5	5	4	21	4	4	5	5	5	4	27
148	4	5	5	3	4	21	5	5	3	3	2	3	21
149	4	4	5	2	1	16	4	5	5	5	4	5	28
150	5	2	5	4	3	19	4	4	5	5	5	5	28
151	4	5	1	3	4	17	4	4	4	4	4	4	24
152	5	3	5	4	4	21	3	4	4	4	4	5	24
153	4	4	3	5	4	20	4	4	4	4	5	5	26
154	2	3	2	2	5	14	5	5	5	5	4	3	27
155	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	3	4	23
156	4	5	4	4	5	22	5	4	5	5	1	4	24
157	4	4	5	5	5	23	4	4	4	3	4	5	24
158	5	4	5	4	5	23	4	4	4	5	5	5	27
159	4	4	4	2	4	18	4	4	4	4	4	1	21
160	5	5	3	5	4	22	4	4	4	4	5	4	25
161	4	4	1	5	4	18	4	4	4	4	3	4	23
162	5	2	5	4	5	21	5	5	5	5	3	5	28
163	5	5	5	5	4	24	5	5	5	5	5	4	29
164	5	4	5	5	4	23	3	4	4	4	5	2	22

165	5	2	5	4	5	21	4	4	5	4	5	4	26
166	5	5	5	5	5	25	4	5	5	5	4	5	28
167	4	1	3	3	4	15	5	4	4	5	5	5	28
168	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	5	25
169	5	4	5	5	5	24	5	5	5	4	5	4	28
170	5	2	4	5	5	21	5	5	5	4	5	5	29
171	5	4	5	5	4	23	3	3	5	5	5	4	25
172	5	5	5	1	4	20	3	3	4	4	4	5	23
173	5	5	1	5	5	21	5	5	5	5	5	5	30
174	5	5	1	5	5	21	5	5	4	4	5	5	28
175	5	4	5	5	5	24	5	5	5	5	4	5	29
176	2	3	2	2	5	14	5	5	5	5	5	5	30
177	4	4	5	5	5	23	5	5	5	5	4	3	27
178	4	1	4	3	4	16	3	4	4	4	3	5	23
179	5	5	5	5	5	25	5	5	5	4	4	5	28
180	5	3	5	5	5	23	5	5	5	5	4	5	29
181	4	5	2	4	5	20	4	4	5	4	5	5	27
182	4	5	5	4	4	22	5	5	5	5	4	5	29
183	3	5	5	1	5	19	4	4	5	5	5	5	28
184	1	5	4	1	4	15	4	5	4	4	5	5	27
185	5	4	5	5	5	24	5	5	5	5	5	5	30
186	5	4	3	5	4	21	4	5	4	4	1	4	22
187	5	2	3	5	5	20	5	5	5	5	5	5	30
188	5	5	5	2	5	22	5	5	5	5	5	5	30
189	4	3	5	5	5	22	5	5	5	5	5	5	30
190	5	2	5	5	5	22	5	5	5	5	5	4	29

191	5	5	4	4	5	23	4	5	5	5	5	5	29
192	4	3	4	5	4	20	3	4	4	5	4	5	25
193	4	5	4	5	5	23	5	5	5	5	4	5	29
194	4	4	4	5	5	22	4	4	5	5	4	5	27
195	4	4	4	4	3	19	4	4	3	4	4	4	23
196	4	4	4	5	5	22	4	4	4	5	4	5	26
197	5	5	4	5	5	24	3	1	3	5	5	4	21
198	5	5	4	5	5	24	5	4	5	5	4	4	27
199	4	4	3	4	4	19	4	4	4	4	4	4	24
200	5	4	4	5	5	23	5	4	3	5	5	5	27
201	5	5	4	5	5	24	4	5	4	4	4	5	26
202	4	5	4	4	5	22	4	4	4	5	4	5	26
203	4	4	5	4	4	21	4	4	4	4	4	4	24
204	5	4	4	5	4	22	5	5	4	4	4	4	26
205	5	4	4	5	4	22	5	5	4	4	4	4	26
206	5	5	5	5	5	25	5	3	4	4	4	5	25
207	4	4	4	4	4	20	4	3	4	4	4	4	23
208	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	30
209	4	4	4	5	5	22	4	5	5	4	4	5	27
210	5	5	4	5	5	24	4	5	4	5	4	5	27

Lampiran 4: Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Descriptive Statistics

	N	*Min.*	*Max.*	*Mean*	*Std. Deviation*
KPKD (Y)	210	3,06	5,00	4,29	0,36863
KAD (X1)	210	3,00	5,00	4,34	0,44662
KPK (X2)	210	3,14	5,00	4,34	0,40266
KP.BPD (X3)	210	2,14	5,00	4,28	0,49979
PTI (X4)	210	2,80	5,00	4,26	0,46620
P (X5)	210	3,06	5,00	4,29	0,36863
Valid N (listwise)	210				

Lampiran 5 Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	KINERJA PENGELOLAAN KEUANGAN DESA
Y1	Pearson Correlation	1	.312**	.157*	.137*	.402**	.073	.541**
	Sig. (2-tailed)		.000	.023	.048	.000	.293	.000
	N	210	210	210	210	210	210	210
Y2	Pearson Correlation	.312**	1	.193**	.205**	.439**	.239**	.635**
	Sig. (2-tailed)	.000		.005	.003	.000	.000	.000
	N	210	210	210	210	210	210	210
Y3	Pearson Correlation	.157*	.193**	1	.443**	.130	.079	.576**
	Sig. (2-tailed)	.023	.005		.000	.060	.254	.000
	N	210	210	210	210	210	210	210
Y4	Pearson Correlation	.137*	.205**	.443**	1	.235**	.219**	.631**
	Sig. (2-tailed)	.048	.003	.000		.001	.001	.000
	N	210	210	210	210	210	210	210
Y5	Pearson Correlation	.402**	.439**	.130	.235**	1	.348**	.693**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.060	.001		.000	.000
	N	210	210	210	210	210	210	210
Y6	Pearson Correlation	.073	.239**	.079	.219**	.348**	1	.555**
	Sig. (2-tailed)	.293	.000	.254	.001	.000		.000
	N	210	210	210	210	210	210	210
	Pearson Correlation	.541**	.635**	.576**	.631**	.693**	.555**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	

KINERJA PENGELOLAAN KEUANGAN DESA	N	210	210	210	210	210	210	210

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	KAPASITAS APARATUR DESA
X1.1	Pearson Correlation	1	.577**	.562**	.354**	.390**	.258**	.145*	.727**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.035	.000
	N	210	210	210	210	210	210	210	210
X1.2	Pearson Correlation	.577**	1	.650**	.308**	.199**	.167*	.118	.689**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.004	.015	.089	.000
	N	210	210	210	210	210	210	210	210
X1.3	Pearson Correlation	.562**	.650**	1	.434**	.352**	.238**	.258**	.790**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.001	.000	.000
	N	210	210	210	210	210	210	210	210
X1.4	Pearson Correlation	.354**	.308**	.434**	1	.501**	.096	.182**	.639**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.166	.008	.000
	N	210	210	210	210	210	210	210	210
X1.5	Pearson Correlation	.390**	.199**	.352**	.501**	1	.255**	.182**	.618**
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.000	.000		.000	.008	.000
	N	210	210	210	210	210	210	210	210
X1.6	Pearson Correlation	.258**	.167*	.238**	.096	.255**	1	.501**	.538**
	Sig. (2-tailed)	.000	.015	.001	.166	.000		.000	.000

	N	210	210	210	210	210	210	210	210
	Pearson Correlation	.145*	.118	.258**	.182**	.182**	.501**	1	.517**
X1.7	Sig. (2-tailed)	.035	.089	.000	.008	.008	.000		.000
	N	210	210	210	210	210	210	210	210
	Pearson Correlation	.727**	.689**	.790**	.639**	.618**	.538**	.517**	1
KAPASITAS APARATUR DESA	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	210	210	210	210	210	210	210	210

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	KETAATAN PELAPORAN KEUANGAN
	Pearson Correlation	1	.218**	.312**	-.026	.362**	.066	.145*	.534**
X2.1	Sig. (2-tailed)		.001	.000	.706	.000	.343	.035	.000
	N	210	210	210	210	210	210	210	210
	Pearson Correlation	.218**	1	.205**	.012	.199**	.377**	.240**	.616**
X2.2	Sig. (2-tailed)	.001		.003	.858	.004	.000	.000	.000
	N	210	210	210	210	210	210	210	210
	Pearson Correlation	.312**	.205**	1	-.009	.299**	.213**	.423**	.647**
X2.3	Sig. (2-tailed)	.000	.003		.892	.000	.002	.000	.000
	N	210	210	210	210	210	210	210	210
	Pearson Correlation	-.026	.012	-.009	1	-.006	-.023	-.006	.275**
X2.4	Sig. (2-tailed)	.706	.858	.892		.933	.739	.937	.000
	N	210	210	210	210	210	210	210	210
X2.5	Pearson Correlation	.362**	.199**	.299**	-.006	1	.043	.105	.557**

	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.000	.933		.532	.128	.000
	N	210	210	210	210	210	210	210	210
	Pearson Correlation	.066	.377**	.213**	-.023	.043	1	.406**	.532**
X2.6	Sig. (2-tailed)	.343	.000	.002	.739	.532		.000	.000
	N	210	210	210	210	210	210	210	210
	Pearson Correlation	.145*	.240**	.423**	-.006	.105	.406**	1	.589**
X2.7	Sig. (2-tailed)	.035	.000	.000	.937	.128	.000		.000
	N	210	210	210	210	210	210	210	210
KETAATAN	Pearson Correlation	.534**	.616**	.647**	.275**	.557**	.532**	.589**	1
PELAPORAN	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
KEUANGAN	N	210	210	210	210	210	210	210	210

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	KUALITAS PENGAWASAN BADAN PERMUSYAWARATAN DESA
X3.1	Pearson Correlation	1	.493**	.483**	.372**	.426**	.531**	.394**	.762**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000

	N	210	210	210	210	210	210	210	210
	Pearson Correlation	.493**	1	.309**	.315**	.361**	.377**	.213**	.657**
X3.2	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.002	.000
	N	210	210	210	210	210	210	210	210
	Pearson Correlation	.483**	.309**	1	.310**	.319**	.436**	.434**	.673**
X3.3	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	210	210	210	210	210	210	210	210
	Pearson Correlation	.372**	.315**	.310**	1	.439**	.337**	.343**	.650**
X3.4	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	210	210	210	210	210	210	210	210
	Pearson Correlation	.426**	.361**	.319**	.439**	1	.438**	.467**	.701**
X3.5	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	210	210	210	210	210	210	210	210
	Pearson Correlation	.531**	.377**	.436**	.337**	.438**	1	.629**	.753**
X3.6	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	210	210	210	210	210	210	210	210
	Pearson Correlation	.394**	.213**	.434**	.343**	.467**	.629**	1	.681**
X3.7	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000	.000	.000	.000		.000
	N	210	210	210	210	210	210	210	210
KUALITAS PENGAWASAN BADAN PERMUSYAWARATAN DESA	Pearson Correlation	.762**	.657**	.673**	.650**	.701**	.753**	.681**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	210	210	210	210	210	210	210	210

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI
X4.1	Pearson Correlation	1	.231**	.406**	.509**	.278**	.756**
	Sig. (2-tailed)		.001	.000	.000	.000	.000
	N	210	210	210	210	210	210
X4.2	Pearson Correlation	.231**	1	.170*	.175*	.120	.551**
	Sig. (2-tailed)	.001		.014	.011	.081	.000
	N	210	210	210	210	210	210
X4.3	Pearson Correlation	.406**	.170*	1	.259**	.052	.623**
	Sig. (2-tailed)	.000	.014		.000	.453	.000
	N	210	210	210	210	210	210
X4.4	Pearson Correlation	.509**	.175*	.259**	1	.226**	.700**
	Sig. (2-tailed)	.000	.011	.000		.001	.000
	N	210	210	210	210	210	210
X4.5	Pearson Correlation	.278**	.120	.052	.226**	1	.505**
	Sig. (2-tailed)	.000	.081	.453	.001		.000
	N	210	210	210	210	210	210
PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI	Pearson Correlation	.756**	.551**	.623**	.700**	.505**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	210	210	210	210	210	210

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	X5.6	PERENCANAAN
X5.1	Pearson Correlation	1	.526**	.171*	.127	.028	.069	.448**
	Sig. (2-tailed)		.000	.013	.067	.688	.322	.000
	N	210	210	210	210	210	210	210
X5.2	Pearson Correlation	.526**	1	.158*	.066	-.043	.021	.390**
	Sig. (2-tailed)	.000		.022	.339	.532	.760	.000
	N	210	210	210	210	210	210	210
X5.3	Pearson Correlation	.171*	.158*	1	.431**	.337**	.324**	.685**
	Sig. (2-tailed)	.013	.022		.000	.000	.000	.000
	N	210	210	210	210	210	210	210
X5.4	Pearson Correlation	.127	.066	.431**	1	.412**	.437**	.736**
	Sig. (2-tailed)	.067	.339	.000		.000	.000	.000
	N	210	210	210	210	210	210	210
X5.5	Pearson Correlation	.028	-.043	.337**	.412**	1	.292**	.629**
	Sig. (2-tailed)	.688	.532	.000	.000		.000	.000
	N	210	210	210	210	210	210	210
X5.6	Pearson Correlation	.069	.021	.324**	.437**	.292**	1	.646**
	Sig. (2-tailed)	.322	.760	.000	.000	.000		.000
	N	210	210	210	210	210	210	210
PERENCANAAN	Pearson Correlation	.448**	.390**	.685**	.736**	.629**	.646**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	210	210	210	210	210	210	210

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas

KINERJA PENGELOLAAN KEUANGAN DESA

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.650	6

KAPASITAS APARATUR DESA

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.769	7

KETAATAN PELAPORAN KEUANGAN

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.676	7

KUALITAS PENGAWASAN BADAN PERMUSYAWARATAN DESA

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.818	7

PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.609	5

PERENCANAAN

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.642	6

Uji Asumsi Klasik
Uji Noemalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		210
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.54616601
Most Extreme Differences	Absolute	.083
	Positive	.062
	Negative	-.083
Kolmogorov-Smirnov Z		1.198
Asymp. Sig. (2-tailed)		.114

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Uji Multikolienaritas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	KAPASITAS APARATUR DESA	.560	1.785
	KETAATAN PELAPORAN KEUANGAN	.619	1.616
	KUALITAS PENGAWASAN BADAN PERMUSYAWARATAN DESA	.507	1.972
	PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI	.540	1.853
	PERENCANAAN	.937	1.068

a. Dependent Variable: KINERJA PENGELOLAAN KEUANGAN DESA

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.658	1.634		1.015	.311
	KAPASITAS APARATUR DESA	-.099	.050	-.183	-1.998	.057
	KETAATAN PELAPORAN KEUANGAN	-.008	.050	-.014	-.161	.873
	KUALITAS PENGAWASAN BADAN PERMUSYAWARATAN DESA	-.004	.047	-.009	-.089	.929
	PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI	.070	.068	.096	1.025	.307
	PERENCANAAN	.082	.044	.130	1.837	.068

a. Dependent Variable: ABRESID

Lampiran 4 Uji Hipotesis

Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	757.560	5	151.512	22.698	.000[b]
	Residual	1361.721	204	6.675		
	Total	2119.281	209			

a. Dependent Variable: KINERJA PENGELOLAAN KEUANGAN DESA
b. Predictors: (Constant), PERENCANAAN, KAPASITAS APARATUR DESA, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, KETAATAN PELAPORAN KEUANGAN, KUALITAS PENGAWASAN BADAN PERMUSYAWARATAN DESA

Uji t

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.586	2.504		.633	.527
	KAPASITAS APARATUR DESA	.370	.076	.364	4.852	.000
	KETAATAN PELAPORAN KEUANGAN	.302	.077	.278	3.901	.000
	KUALITAS PENGAWASAN BADAN PERMUSYAWARATAN DESA	-.164	.072	-.180	-2.281	.024
	PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI	.220	.104	.161	2.109	.036
	PERENCANAAN	.137	.068	.117	2.010	.046

a. Dependent Variable: KINERJA PENGELOLAAN KEUANGAN DESA

Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.598[a]	.357	.342	2.584

a. Predictors: (Constant), PERENCANAAN, KAPASITAS APARATUR DESA, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, KETAATAN PELAPORAN KEUANGAN, KUALITAS PENGAWASAN BADAN PERMUSYAWARATAN DESA